

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR),
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) DAN *NON
PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP
PENDAPATAN BAGI HASIL MUDHARABAH**

(Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2022)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

**AJENG ETIKA SARI
NIM. 19.52.31.180**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR),
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) DAN *NON
PERFORMING FINANCING* (NPF) TERHADAP
PENDAPATAN BAGI HASIL MUDHARABAH**

(Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2022)

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :


AJENG ETIKA SARI

NIM. 19.52.31.180

Sukoharjo, 27 September 2023

Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Helmi Haris, S.H.I.M.S.I
NIP. 19810228 200801 1 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ajeng Etika Sari
NIM : 195231180
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)* DAN *NON PERFORMING FINANCING (NPF)* TERHADAP PENDAPATAN BAGI HASIL MUDHARABAH (Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2022)”. Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.**

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 29 September 2023



Ajeng Etika Sari

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ajeng Etika Sari
NIM : 195231180
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Terkait penelitian karya ilmiah skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2022)**”

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa benar-benar melakukan penelitian skripsi dengan pengambilan data diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 29 September 2023



Ajeng Etika Sari

Dr. Helmi Haris, S.H.I.M.S.I
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Ajeng Etika Sari

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Ajeng Etika Sari NIM :195231180 yang berjudul : "ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) DAN NON PERFORMING (NPF) TERHADAP PENDAPATAN BAGI HASIL MUDHARABAH (Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2022)".

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 27 September 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Helmi Haris, S.H.I.M.S.I
NIP. 19810228 200801 1 005

PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*,
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) DAN *NON
PERFORMING FINANCING (NPF)* TERHADAP
PENDAPATAN BAGI HASIL MUDHARABAH
(Studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2022)**

Oleh :

AJENG ETIKA SARI
NIM. 19.52.31.180

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Senin tanggal 07 November 2023 M / 23 Rabiul Akhir 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

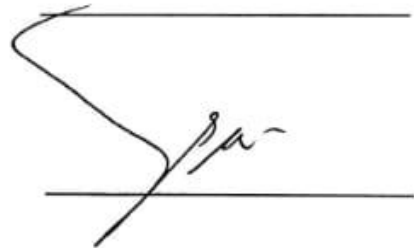
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E.
NIP. 19920518 202012 2 013



Penguji II
Dra. Ani Sofiyani, M.S.I
NIP. 19640101 199403 2 002




Penguji III
Supriyanto, S.Ud, M.Ud
NIP. 19860306 201503 1 005



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

~ - ~

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kita telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan), dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Al-Insyirah:6-8)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

~ - ~

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil`alamin

Segala puji dan rasa syukur senantiasa aku haturkan kepada Allah SWT karena kehendaknya skripsi sebagai tugas terakhir ini dapat aku selesaikan.
Kupersembahkan karya sederhana ini untuk :
Bapak, Ibu dan Kakak tercinta,
Dan setiap hamba Allah yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan tenaga serta pikirannya untuk segala pencapaian yang telah aku terims hingga hari ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah (Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2022). Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu dan tenaga. Maka dari itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Drs. M. Rahmawan Arifin, S.E, M.S.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Ika Yoga, M.M., selaku Kepala Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rahmawati Khoiriyah, M.E., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Dr. Helmi Haris, S.H.I.M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak Sugiarto dan Ibu Surati, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu takkan pernah kulupakan. Dan untuk mamaku semoga sehat selalu disembuhkan rasa sakitnya, diberikan umur yang panjang, semoga aku dan mama diberi rezki dan kebahagiaan selalu. Amin. Aku tidak akan pernah lupakan pengorbananmu untukku.
9. Kakakku/bestieku Nur Abadi Ramadhan, terimakasih atas dukunganmu dan biaya kuliahku selama ini sampai aku lulus kuliah. Semoga diberikan rejeki yang halal dan sekeluarga sehat selalu.
10. Sahabatku/Kawanku satu program studi Perbankan Syariah yaitu Firda Violita terimakasih telah membantu dalam proses skripsi ini dan menjadi tempat berkeluh kesah selama empat tahun ini. Dan juga Triya Yuni Saputri terimakasih telah menjadi temanku dan menjadi tempat berkeluh kesah juga. Semoga nanti kita bertemu kembali dalam keadaan baik dan sehat selalu.

11. Terimakasih untuk temanku Diyah Febi yang menjadi tempat berkeluh kesahku setiap hari setiap waktu. Semoga nanti kita bisa sukses bareng, amin.

12. Dan terimakasih untuk diriku sendiri sudah berjuang untuk selama ini dalam keadaan suka duka, susah senang dalam menyusun skripsi ini disertai doa dan semangat dari orang tua.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 12 Desember 2023



Penulis

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2022.

Variabel dependen dari penelitian ini adalah Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Variabel independen penelitian ini meliputi : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X2), dan *Non Performing Financing* (NPF) (X3). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif sekunder. Untuk metode analisis data dengan menggunakan *Vector Autoregressive* (VAR) dengan analisis *Vector Error Correction Model* (VECM). Dimana metode VECM ini merupakan turunan dari metode VAR yang dirancang untuk melihat hubungan antar variabel baik dari jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : dalam Jangka Pendek variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2022. Sementara dalam hubungan Jangka Panjang variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2022.

Kata kunci : Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF).

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non Performing Financing (NPF) on Mudharabah Profit Sharing Income at PT. Bank Muamalat Indonesia 2015-2022.

The dependent variable of this research is Mudharabah Profit Sharing Income. The independent variables of this research include : Capital Adequacy Ratio (CAR) (X1), Financing to Deposit Ratio (FDR) (X2), and Non Performing Financing (NPF) (X3). The research method used is a secondary quantitative research method. The data analysis method uses Vector Autoregressive (VAR) with Vector Error Correction Model (VECM) analysis. Where the VECM method is a derivative of the VAR method which is designed to look at the relationship between variables both in the short term and in the long term.

The research results show that : in the short term, the variables Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non Performing Financing (NPF) have an effect on Mudharabah Profit Sharing Income at PT. Bank Muamalat Indonesia 2015-2022. Meanwhile, in the long-term relationship the variables Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non Performing Financing (NPF) have a significant influence on Mudharabah Profit Sharing Income at PT. Bank Muamalat Indonesia 2015-2022.

Keywords : Mudharabah Profit Sharing Income, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non Performing Financing (NPF)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	ii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Rumusan Masalah.....	12
1.4. Tujuan Penelitian.....	12
1.5. Batasan Penelitian.....	13
1.6. Manfaat Penelitian.....	13
1.7. Sistematika Penulisan Skripsi.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
2.1. Kajian Teori.....	16
2.1.1 Perbankan Syariah.....	16
2.1.2 Pembiayaan Mudharabah.....	18
2.1.3 Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah.....	20
2.1.4 Laporan Keuangan.....	23
2.1.5 Analisis Rasio Keuangan Bank Syariah.....	24
2.2. Kinerja Keuangan.....	30
2.3. Penelitian Yang Relevan.....	30
2.4. Kerangka Berfikir.....	37

2.5. Pengembangan Hipotesis	38
2.5.1 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap PBHM.....	38
2.5.2 Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap PBHM	39
2.5.3 Pengaruh Non Performing Finanicng (NPF) terhadap PBHM.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1. Jenis Penelitian	42
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.2.1 Tempat Penelitian	42
3.2.2 Waktu Penelitian	42
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	43
3.3.1 Populasi	43
3.3.2 Sampel	43
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	43
3.4 Data dan Sumber Data	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5.1 Metode Kepustakaan	44
3.5.2 Metode Dokumentasi.....	45
3.6 Variabel Penelitian.....	45
3.6.1 Variabel Bebas (Independent).....	45
3.6.2 Variabel Terikat (Dependent).....	45
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	46
3.8 Analisis Data	47
3.8.1 Uji Stasioner Data.....	48
3.8.2 Uji Panjang Lag Optimal.....	48
3.8.3 Uji Stabilitas Model.....	49
3.8.4 Analisis Kausalitas Granger.....	49
3.8.5 Uji Kointegrasi	49
3.8.6 Model <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM)	50
3.8.7 Analisis <i>Impuls Response Function</i> (IRF)	50
3.8.8 Analisis Variance Decomposition (VD)	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1. Gambaran Umum Penelitian	51

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data	52
4.2.1 Uji Stasioner Data.....	52
4.2.2 Uji Panjang Lag Optimal.....	54
4.2.3 Uji Stabilitas Model.....	55
4.2.4 Uji Kausalitas Granger	56
4.2.5 Uji Kointegrasi	58
4.2.6 <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM).....	59
4.2.7 Impuls Response Function (IRF).....	62
4.2.8 <i>Variance Decomposition</i> (VD)	64
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data	65
4.3.1 Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap PBHM.....	65
4.3.2 Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap PBHM	67
4.3.3 Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap PBHM	69
BAB V PENUTUP.....	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
Lampiran 1	83
Lampiran 2	86
Lampiran 3	87
Lampiran 4	91
Lampiran 5.....	92

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN BANK MUAMALAT.....	2
TABEL 1.2 PENDAPATAN BAGI HASIL MUDHARABAH 2015-2022.....	3
TABEL 1.3 RASIO KEUANGAN PT BANK MUAMALAT.....	6
TABEL 3.1 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL.....	46
TABEL 4.1 HASIL UJI STASIONER CAR.....	53
TABEL 4.2 HASIL UJI STASIONER FDR.....	53
TABEL 4.3 HASIL UJI STASIONER NPF.....	53
TABEL 4.4 HASIL UJI PANJANG LAG OPTIMAL.....	54
TABEL 4.5 HASIL UJI STABILITAS MODEL.....	55
TABEL 4.6 HASIL UJI KAUSALITAS GRENGER.....	57
TABEL 4.7 HASIL KOINTEGRASI.....	58
TABEL 4.8 HASIL UJI VECM (JANGKA PANJANG).....	59
TABEL 4.9 HASIL UJI VECM (JANGKA PENDEK).....	61

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 SKEMA MUDHARABAH.....	22
GAMBAR 2.2 KERANGKA BERFIKIR	37
GAMBAR 4.1 HASIL UJI STABILITAS MODEL	56
GAMBAR 4.2 HASIL UJI <i>IMPULS RESPONSE FUNCTION</i> (IRF).....	63
GAMBAR 4.3 HASIL UJI <i>VARIANCE DECOMPOSITION</i> (VD).....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank Syariah lahir di Indonesia sekitar tahun 90-an tepatnya setelah ada Peraturan Pemerintahan No. 72 Tahun 1991, direvisi dengan UU No. 10 Tahun 1998 dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil. Bank Syariah pertama di Indonesia adalah PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang didirikan oleh kelompok kerja pembentukan bank syariah atau Tim Perbankan MUI pada tahun 1991 (Sudarsono et al., 2018). Undang-undang yang mengatur saat itu adalah UU No. 7 tahun 1992 dengan ketentuan yang masih berlaku sangat terbatas dan belum menyebutkan prinsip-prinsip syariah (Wulandari et al., 2017).

Sektor perbankan artinya sektor keuangan yang masih mendominasi terutama di Indonesia. Bank mempunyai sifat usaha yang berbeda dengan perusahaan jasa dan manufaktur lainnya. Secara umum dikuasai aktiva bank artinya aktiva likuid menggunakan taraf peraturan sangat tinggi. Bisnis perbankan ialah bisnis yang berbasis pada kepercayaan. Kepercayaan masyarakat menjadi pengguna jasa perbankan. Adanya isu yang tidak baik tentang kondisi bank, maka akan menyebabkan masyarakat menarik dananya dari bank. Salah satu bank yang menghadapi masalah tersebut saat ini adalah Bank Muamalat (Zaky et al., 2022).

Menurut (Zaky et al., 2022) bahwa tercatat Bank Muamalat mengalami taraf pembiayaan bermasalah yang tinggi di tahun 2015, hal ini telah menyampaikan citra buruk untuk Bank di mata masyarakat. Keberadaan Bank Muamalat menjadi Bank Syariah pertama pada Indonesia menarik perhatian lebih ketika ini.

Permasalahan permodalan menjadi info yang merugikan Bank Muamalat. Berdasarkan data *annual report*, Bank Muamalat memang terjadi penurunan pada beberapa aspek serta peningkatan dalam beberapa aspek. Hal ini dapat dilihat kebenaran dari masalah yang dihadapi Bank Muamalat semenjak 2015, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Ikhtisar Laporan Keuangan Bank Muamalat (dalam millar rupiah)

Tahun	2015	2016	2017	2018
Total Aset	57,802,661	55,851,770	61,785,967	57,274,676
Ekuitas	4,148,106	3,682,303	5,401,859	3,970,454
Laba Operasional	163,454	102,413	59,913	181,512
Laba Bersih	125,469	120,032	50,255	112,593

Sumber : laporan keuangan (OJK)

Berdasarkan laporan ikhtisar di atas terlihat bahwa tahun 2015 mengalami penurunan dalam berbagai aspek mulai dari total aset, ekuitas, laba operasional, dan laba bersih. Kebenaran dari berbagai macam isu yang berkembang dengan laporan keuangan tersebut. Dari segi keuntungan juga terjadi penurunan pada Bank Muamalat pada laba operasional dan laba bersih parah pada tahun 2017 sebesar 59,913 dan 50,255. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan kinerja Bank sebagai bank syariah pertama di Indonesia. Ketika menilai kinerja suatu perusahaan perbankan tergantung pada kesehatan bank yang bersangkutan.

Terjadinya kondisi ekonomi sangat mempengaruhi kinerja Bank Muamalat. Nasabah penerima pembiayaan menghadapi dua syarat, yaitu tidak dapat membagi keuntungan atau kesulitan mengembalikan pokok pembiayaan mudharabah.

Peneliti akan mengkaji unsur-unsur yang mempengaruhi pendapatan bagi hasil mudharabah berdasarkan fenomena faktual dan berbagai kondisi keuangan yang disajikan. Oleh karena itu, peneliti memasukkan data perkembangan pendapatan bagi hasil mudharabah Bank Muamalat sebagai berikut :

Tabel 1.2
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah 2015-2022

Tahun	Triwulan	Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah (Y)
2015	I	58,950
	II	121,845
	III	159,837
	IV	202,024
2016	I	33,849
	II	65,748
	III	79,541
	IV	91,170
2017	I	31,953
	II	42,882
	III	64,803
	IV	84,909
2018	I	32,067
	II	35,559
	III	55,652
	IV	58,157

2019	I	3,785
	II	15,131
	III	28,841
	IV	46,711
2020	I	19,386
	II	35,226
	III	52,275
	IV	69,077
2021	I	15,402
	II	31,535
	III	46,703
	IV	61,583
2022	I	12,748
	II	29,691
	III	44,446
	IV	60,221

Sumber : laporan keuangan (OJK)

Menurut peneliti (Gilang Giannini, 2013), (Rafidah et al., 2022), (Gusti, 2017) bahwa faktor yang mempengaruhi bagi hasil mudharabah dari faktor internal yaitu yang pertama *Capital Adequacy ratio (CAR)*. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio modal utama dan cadangan untuk penghapusan kredit. Jika nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tinggi maka semakin tinggi memiliki kemampuan untuk mentasi resiko kerugian lainnya (Ernanto et al., 2022).

Jika suatu bank memutuskan untuk bertahan, itu tidak akan memberikan dana karena akan meningkatkan resiko aset. Pada akhirnya, hal ini akan membuat bank perlu meningkatkan kapital untuk memenuhi persyaratan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Kemudian menurut (Khoiriyah, 2019) bahwa tingginya bagi hasil yang diberikan oleh perbankan syariah tidak lepas dari besarnya pembiayaan dan tingginya kualitas aset bank yang tercermin pada tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Yang kedua adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang berpengaruh terhadap peningkatan imbal hasil pembiayaan jika semakin tinggi maka akan meningkatkan return pembiayaannya.

Apabila membandingkan tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang diperoleh dari pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dengan jumlah dana yang dihimpun, maka akan meningkatkan pendapatak bagi hasil. Oleh karena itu, besaran penyaluran setiap jenis dana yang dihimpun bank akan berasal dari bagi hasil. Yang ketiga adalah pembiayaan bermasalah atau disebut juga dengan *Non Performing Financing* (NPF) yang merupakan ukuran risiko keuangan yang harus ditanggung oleh bank karena seberapa besar total pembiayaannya yang bermasalah. (Rafidah et al., 2022).

Kinerja bank semakin buruk maka semakin banyak pembiayaan bermasalah yang dimilikinya. Jika terjadi kendala pembiayaan, hal ini menandakan bahwa nasabah bekum dapat mengembalikan angsuaran higga batas waktu yang ditentukan. Sehingga berdampak pada pengaturan bagi hasil mudharabah yang telah disepakati. (Rafidah et al., 2022). Oleh karena itu dapat dilihat dari fenomena

atau faktanya dari data Rasio Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015 (triwulan I) - 2022 (triwulan IV) sebagai berikut :

Tabel 1.3
Rasio Keuangan PT Bank Muamalat Indoensia Tahun 2015-2022 (dalam %)

Tahun	Triwulan	CAR	FDR	NPF
2015	I	12,36	90,30	4,73
	II	14,91	99,05	3,81
	III	13,71	96,09	3,49
	IV	12,36	90,30	4,20
2016	I	12,10	97,30	4,33
	II	12,78	99,11	4,61
	III	12,75	96,47	1,92
	IV	12,74	95,13	1,40
2017	I	12,83	90,93	2,92
	II	12,94	89,00	3,74
	III	11,58	86,14	3,07
	IV	13,62	84,41	2,75
2018	I	10,16	88,41	3,45
	II	15,92	84,37	0,88
	III	12,12	79,03	2,50
	IV	12,34	73,18	2,58
2019	I	12,58	71,17	3,35
	II	12,01	68,05	4,53

	III	12,42	68,51	4,64
	IV	12,42	73,51	4,30
2020	I	12,12	73,78	4,98
	II	12,13	74,81	4,97
	III	12,48	73,80	4,95
	IV	15,21	69,84	3,95
2021	I	15,06	66,72	4,18
	II	15,12	64,42	3,97
	III	15,26	63,26	3,97
	IV	23,76	38,33	0,08
2022	I	33,39	41,28	0,12
	II	34,06	41,70	0,66
	III	33,86	39,27	0,65
	IV	32,70	40,63	0,86

Sumber : laporan keuangan (OJK)

Berdasarkan data di atas bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada PT. Bank Muamalat Indonesia nilai di tahun 2015 lebih rendah daripada nilai ditahun 2022. Kemudian di tahun 2018 di bulan Maret, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mengalami penurunan sebesar 10,16%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia mempunyai masalah dimana kenaikan nilai CAR tidak sejalan dengan peningkatan bagi hasil mudharabah (Nura et al., 2023). Semakin tinggi tingkat bagi hasil mudharabah yang dicapai maka semakin tinggi pula *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Oleh karena itu, dalam upaya mengurangi risiko kerugian,

Bank Syariah juga akan meningkatkan kapasitas modalnya pada tahun 2022 (Nura et al., 2023).

Adapun hasil penelitian telah mengungkapkan bahwa hasil penelitian tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan pendapatan bagi hasil mudharabah. Berdasarkan hasil penelitian (Rifdah, 2021) berpengaruh positif terhadap pendapatan bagi hasil mudharabah. Begitupula menurut penelitian (Nura et al., 2023), (Gusti, 2017), (Bramandita et al., 2020), (Sisca et al., 2017), (Giannini, 2013) berpengaruh negatif terhadap pendapatan bagi hasil mudharabah. Hal ini menunjukkan bahwa belum stabil meningkatkan return bagi hasil. Namun tingginya cadangan modal yang digunakan untuk menutupi resiko kerugian (Nura et al., 2023).

Rasio seluruh jumlah kredit yang diberikan bank terhadap seluruh dana yang diterimanya dikenal sebagai rasio pembiayaan terhadap simpanan atau bisa disebut dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Kemampuan bank untuk mengganti penarikan simpanan yang dilakukan dengan menggunakan kredit yang disalurkan sebagai sumber likuiditas bank dinyatakan dengan rasio pembiayaan terhadap simpanan atau bisa disebut dengan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (Arfiani et al., 2017). Bila rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) meningkat maka untung bank juga akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya keuntungan bank maka kinerja bank akan meningkat (Arfiani et al., 2017). Begitupula, bila peningkatan maupun penurunan nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak memiliki dampak untuk bagi hasil nasabah (Yuliana et al., 2021).

Oleh karena itu, berdasarkan data di atas, pembiayaan Bank Muamalat pada tahun 2015 setiap 4 bulan sekali (bulan Maret, Juni, September, Desember), di bulan Desember 2015 sebesar 90,30%. Kemudian ditahun 2022 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menurun setiap 4 bulan sekali (triwulan) dan terjadi penurunan dibulan Desember sebesar 40,63% jika dibandingkan di tahun 2015 ini sangat menurun. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya dana yang menganggur karena rendahnya dana yang disalurkan ke Dana Pihak Ketiga (DPK).

Adapun hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa hasil penelitian tentang pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan pendapatan bagi hasil mudharabah. Berdasarkan hasil penelitian (Giannini, 2013), (Arfiani et al., 2017), (Harfiah, 2015), (Kartika et al., 2020), (Nura et al., 2023), (Prasasti et al., 2014), (Bramandita et al., 2020) bahwa berpengaruh positif terhadap pendapatan bagi hasil mudharabah. Sedangkan hal penelitian yang berpengaruh negatif terhadap pendapatan bagi hasil mudharabah yaitu (Giannini, 2013), (Putri, 2023), (Rifdah Rahmani, 2021).

Pinjaman yang tergolong *Non Performing Financing* (NPF) adalah pinjaman yang sulit dibayar kembali karena ada kesengajaan diluar kendali. Pada faktor eksternal rasio ini dengan kejadian diluar kemampuan kendali kreditur (Arfiani et al., 2017). Resiko pembiayaan ada dari ketidakmampuan untuk memulihkan piutang nasabah dari pinjaman (Arfiani et al., 2017). Meningkatnya *Non Performing Financing* (NPF) mengindikasikan bahwa bank syariah mengalami peningkatan jumlah pembiayaan bermasalah. Lebih dapat dikatakan

bahwa semakin sedikit kemampuan bank dalam upaya meulihkan pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabahnya (Prasasti et al., 2014).

Hal ini menunjukkan bahwa perbankan kurang mampu mengawasi dan mengelola proses penyaluran pembiayaan. Terbukti dengan banyaknya nasabah yang gagal mengembalikan pinjaman tepat waktu. Mengingat hal tersebut bahwa menimbulkan rasio pembiayaan bermasalah. Oleh karena itu, pihak dalam mengelola tersebut memperketat ketentuan pemberian pembiayaan kepada nasabah. Rendahnya tingkat pembiayaan yang akan terjadi akan dipengaruhi oleh pembiayaan yang diberikan (Prasasti et al., 2014).

Oleh karena itu berdasarkan data diatas bahwa *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. Bank Mumalat Indonesia ditahun 2016 mengalami penurunan dibulan September dan Desember sebesar 1,92 dan 1,40. Menurun drastis di tahun 2018 dibulan Juni sebesar 0,88. Dan makin menurun ditahun 2021 dibulan Desember sebesar 0,08. Begitupula ditahun 2022 dari triwulan pertama sampai keempat menurun drastis dan nilainya juga berbeda dibawah dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa bank kurang mampu mengelola dan mengendalikan penyaluran pembiayaan yang telah diberikan (Prasasti et al., 2014).

Adapun hasil penelitian telah mengungkapkan hasil penelitian tentang pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dengan pendapatan bagi hasil mudharabah. Berdasarkan penelitian (Rifdah, 2021), (Giannini, 2013), (Sisca et al., 2017), (Alimaini et al., 2022), (Putri et al., 2023), (Widiastuty, 2017), (Nura et al., 2023), (Bramandita et al., 2020) mengalami pengaruh positif terhadap pendapatan

bagi hasil mudharabah. Dan begitupula pengaruh negatif terhadap pendapatan bagi hasil yaitu (Prasasti et al., 2014), (Arfiani et al., 2017).

Begitupula menurut peneliti (Rambe et al., 2020) bahwa kondisi kinerja keuangan pada PT Bank Muamalat dalam keadaan kurang sehat dari segi rentabilitas dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF). Dan juga dari segi likuiditas rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dalam kategori sehat. Sehingga peneliti akan meneliti mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pendapatan bagi hasil mudharabah.

Diantara perbedaan teori, hasil penelitian terdahulu, dan data laporan keuangan yang mengalami fluktuasi ini penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah (Studi pada PT. Bank Muamalat Tahun 2015-2022)**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berikut latar belakang masalah yang sesuai dengan latar belakang masalah dalam penelitian ini:

1. Terjadi tingkat pembiayaan bermasalah yang tinggi pada tahun 2015 pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Dan dibuktikan dengan laporan keuangan PT. Bank Muamalat pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa adanya kebenaran ditahun 2015 mengalami penurunan.

2. Adanya faktor yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah dari faktor internal yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)*.
3. Berdasarkan fenomena faktual dan kecenderungan berbagai kondisi keuangan, maka peneliti meneliti faktor yang mempengaruhi pendapatan bagi hasil mudharabah.
4. Adanya kinerja keuangan sebagai gambaran kondisi keuangan bank.
5. Adanya pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2022.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah ?
2. Apakah *Financing to Depsoit Ratio (FDR)* berpengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah ?
3. Apakah *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditarik tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Captal Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah.

2. Untuk mengetahui apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah.
3. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah.

1.5. Batasan Penelitian

Penulis harus menetapkan batasan masalah ketika menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi besarnya bagi hasil pendapatan mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia guna memudahkan arah kajian dan analisa. Diantara keterbatasan permasalahan tersebut adalah :

- a. Variabel bebas yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF).
- b. Variabel terikat yang digunakan adalah Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah.
- c. Periode penelitian dari tahun 2015-2022.
- d. Objek Penelitian adalah PT. Bank Muamalat Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik praktis maupun teoritis sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk memluas wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penerapan teori mata kuliah yang didapat selama kuliah.

2. Bagi Kalangan Akademisi

Dapat digunakan sebagai saran referensi mahasiswa atau penulis lain untuk melakukan penelitian yang serupa.

3. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai edukasi dan referensi masyarakat serta dijadikan sebagai bahan bacaan untuk penelitian lanjut maupun sebagai media informasi.

1.7. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini pembahasan latar belakang masalah tentang analisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap pendapatan bagi hasil mudharabah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, memaparkan teori-teori yang berisikan tinjauan pustaka yang berupa ulasan penelitian literatur yaitu teori Bank Syariah, Pembiayaan Mudharabah, Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah, Laporan Keuangan, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan Kinerja Keuangan. Membantu peneliti untuk mendeskripsikan kerangka sistematis, hipotesis, dan penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN, menjelaskan secara rinci mengenai lokasi semua unsur metode dalam penelitian ini, yaitu jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode *Vector Autoregressive (VAR)* dengan analisis *Vector Error Correction Model (VECM)*. Dimana penelitian pertama yaitu Uji Stasioner

menggunakan Uji Akar Unit, Uji Lag, Uji Stabilitas, Uji Kausalitas, Uji Kointegrasi, *Vector Error Correction Model* (VECM), *Impuls Response Function* (IRF) dan *Variance Decomposition* (VD).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yang dilakukan penulis, membuat deskriptif hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kajian Teori

2.1.1 Perbankan Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank yang menganut sistem ekonomi Islam dikenal dengan bank syariah. Ekonomi Islam, menurut para pendukung yang berorientasi dunia dan akhirat. Didasarkan pada ajaran agama dan berfokus pada masa kini dan masa kini. Pada tahun 1992 Bank Muamalat Indonesia berdiri sebagai tanda dimulainya dual definisi bank. UU No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 13 tentang Perbankan menyatakan prinsip syariah yakni (Marimin et al., 2015) :

“Prinsip syariah merupakan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Seperti pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan berdasarkan penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (mudharabah), pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah).”

Bank Syariah menerapkan konsep bagi hasil (Mudharabah) dalam kegiatan operasionalnya. Bank syariah tidak membebankan bunga atas pinjaman atau menggunakannya sebagai alat menghasilkan uang. Karena bunga diharamkan riba. Nasabah dapat terus memantau kinerja Bank Syariah dengan mencari besaran bagi hasil yang diperoleh berkat pola bagi hasil ini. Nasabah akan mendapat bagi hasil yang lebih besar jika bank memperoleh keuntungan yang lebih besar, begitupula

sebaliknya. Seiring berjalannya waktu, besaran bagi hasil semakin menurun sehingga manajemen bank menjadikannya sebagai patokan (Marimin et al., 2015).

Menurut (Ismail et al., 2020) bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang tidak menggunakan bunga dalam operasionalnya. Bank syariah atau dikenal dengan bank bebas bunga merupakan forum perbankan keuangan yang mendasarkan operasional dan pengembangan produknya pada ajaran pada ajaran hadist Nabi Muhammad SAW dan Al-Qur'an. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang pada dasarnya menawarkan pembiayaan dan jasa sesuai dengan peraturan moneter dan pembayaran. Sesuai dengan yang dilakukan pada prinsip-prinsip hukum islam.

2. Karakteristik Perbankan Syariah

Bank syariah dibedakan tidak hanya karena rendahnya tingkat suku bunga. Akan tetapi juga karena fokusnya pada kesejahteraan. Pada dasarnya bank syariah mempunyai beberapa karakteristik (Pertiwi et al., 2012) sebagai berikut :

- a. Penghapusan riba
- b. Pelayanan kepentingan publik dan merealisasikan sosio-ekonomi islam
- c. Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersil dan bank investasi
- d. Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal, karena bank komersil syariah menerapkan profit and loss sharing dalam konsinyasi, ventura, bisnis atau industri
- e. Bagi hasil cenderung memperat hubungan antar bank syariah dan pengusaha

- f. Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrumen bank pasar uang antar bank syariah dan instrumen syariah berbasis syariah

Menurut (Ismail et al., 2020) bahwa ciri-ciri sistem perbankan syariah yang berfungsi berdasarkan prinsip bagi hasil dan menawarkan model perbankan alternatif yang menguntungkan bank dan masyarakat secara keseluruhan. Agar mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi. Dala mengedepankan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi beretika, dan menjauhi kegiatan spekulatif dalam transaksi keuangan. Melalui pemanfaatan sekam keuangan yang lebih luas untuk menawarkan beragam produk dan layanan perbankan. Pilihan perbankan terpercaya lainnya yang dapat diminati semua smasyarakat Indonesia adalah perbankan syariah.

2.1.2 Pembiayaan Mudharabah

Dalam peraturan pembiayaan mudharabah, nasabah memasok proyek atau bisnis bersama dengan manajemen dan bank menyediakan modal kerja atau modal investasi. Bank dan nasabah membagi keuntungan dan kerugian yang ditimbulkan oleh nasabah dengan ketentuan yang dibuat berdasarkan kesepakatan bersama. (Nadhifah & Zainul Anwar, 2022). Kerangka kerja yang adil dan saling menguntungkan diperlukan agar pembiayaan mudharabah dapat berjalan. Akad penyaluran pembiayaan mudharabah harus menentukan secara pasti berapa proporsi keuntungan usaha yang dibiayai yang akan dibagikan sebagai pendapatan. (Tsarwah et al., n.d.).

Menurut (Sulastry et al., 2022) bahwa dalam pembiayaan mudharabah, terdapat dua pihak yang melaksanakan kerjasama yaitu :

a. Bank Syariah

Bank yang menyediakan dana untuk membiayai proyek atau usaha yang memerlukan pembiayaan. Bank syariah menyediakan dana 100% disebut dengan *shahibul maal*

b. Nasabah atau Pengusaha

Nasabah yang memerlukan modal dan menjalankan proyek yang dibiayai oleh bank syariah. Nasabah pengelola usaha yang dibiayai 100% oleh bank syariah dalam akad *mudharabah* disebut *mudharib*

Bank juga perlu menetapkan sistem perhitungan pembagian bagi hasil yang jelas sesuai dengan kebijakan bisnis bank terkait. Dengan demikian, setiap bank syariah mungkin mempunyai penerapan yang berbeda-beda. Pada saat akad dilaksanakan, maka perjanjianlah yang akan menentukan berapa besarnya keuntungan yang dialokasikan kepada masing-masing pihak. Antara nasabah dan bank syariah yang akan melakukan perjanjian dalam melaksanakan akad sebelum melakukan perhitungan bagi hasil (Tsarwah et al., n.d.).

1. Distribusi Bagi Hasil Mudharabah

Dalam bahasi lain bagi hasil disebut dengan *profit sharing*. Menurut kamus ekonomi, *Profit sharing* adalah pembagian keuntungan. *Profit sharing* menurut definisi adalah alokasi sebagian keuntungan perusahaan kepada tenaga kerjanya. Salah satu jenis kontrak investasi pengembalian dalam jangka waktu yang telah ditentukan pasti dan tidak pasti. Hasil bisnis nyata menentukan seberapa besar

pemulihan yang terjadi. Dengan demikian, pengaturan bagi hasil adalah suatu ikatan atau perjanjian yang dibentuk bersamaan dengan pelaksanaan usaha. Kesepakatan bagi hasil telah dicapai dalam bisnis ini dengan melibatkan dua pihak atau lebih. Kesepakatan bersama dalam menentukan seberapa besar keuntunganyang akan dibagikan dan dilakukan atas kebijakan masing-masing pihak tanpa adanya paksaan dalam bentuk apapun (Khudori et al., 2018).

Menurut (Fadli, 2018) bahwa Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 15/DSN-MUI/IX/2000 berkaitan dengan Prinsip Distribusi Bagi Hasil dalam Lembaga Keuangan Syariah dengan ketentuan berikut ini :

- a. Pada dasarnya, LKS boleh menggunakan prinsip bagi hasil (Net Revenue Sharing) maupun bagi untung (Profit Sharing) dalam pembagian hasil usaha dengan mitra nasabahnya
- b. Dilihat dari segi kemaslahatan (al-ashlah), saat ini pembagian hasil usaha sebaiknya digunakan prinsip bagi hasil (Net Revenue Sharing)
- c. Penerapan prinsip pembagian hasil usaha yang dipilih harus disepakati dalam akad

2.1.3 Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah

Pendapatan (Revenue) pada perbankan syariah merupakan penyaluran dana dalam bentuk aktiva produktif yang dilakukan oleh bank sehingga bank menerima hasil dari penyaluran dana tersebut (Putri et al., 2023). Sumber pendapatan operasi utama bank syariah adalah :

1. Pendapatan dari Jual Beli yang mana terdiri dari: Yang pertama yaitu Pendapatan Mudharabah pendapatan yang didapat dari pembiayaan

mudharabah. Yang kedua pendapatan Salam, pendapatan yang didapat dari pembiayaan salam. Yang terakhir pendapatan Istishna, pendapatan yang didapat dari pembiayaan istishna.

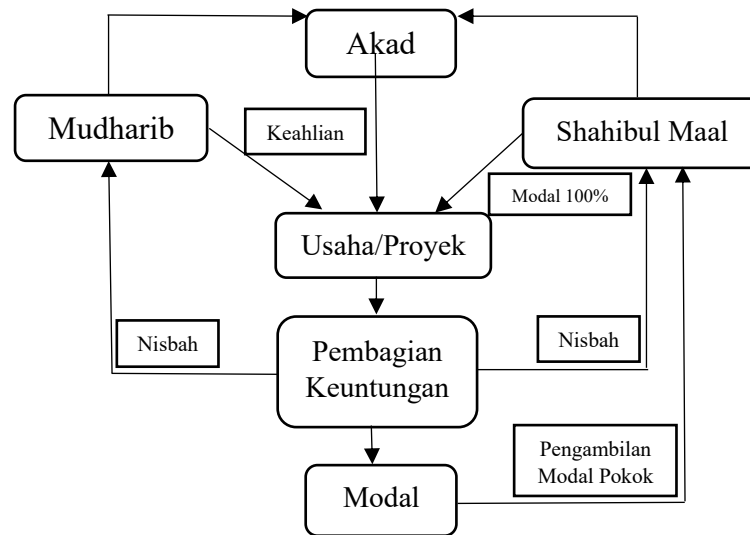
2. Pendapatan Bagi Hasil, pendapatan bagi hasil dibagi menjadi dua yaitu: Yang pertama pendapatan Mudharabah, pendapatan yang diperoleh melalui pembiayaan mudharabah yang diberikan oleh bank kepada nasabah. Yang kedua pendapatan Musyarakah, pendapatan yang didapat dari pembiayaan musyarakah yang diberikan kepada nasabah.
3. Pendapatan Sewa, pendapatan sewa terdiri dari Pendapatan Ijarah dan Pendapatan Ijarah Muntahiya Bitamlik.

Sistem pengolahan dan sistem ekonomi islam yang membagi keuntungan perusahaan antara pengelola modal (mudharib) dan pemilik modal (shahibul maal) merupakan manfaat mudharabah dalam pembagian keuntungan. Masing-masing pihak menerima sebagian keuntungan sesuai dengan nisbah yang telah ditentukan. Salah satu praktik dalam industri perbankan syariah adalah bagi hasil mudharabah. (Kholik et al., 2019). Dalam hal ini, ada dua pendekatan yang digunakan dalam perhitungan bagi hasil oleh perbankan syariah, yaitu :

1. *Profit Sharing*, merupakan bagi hasil yang dihitung berdasarkan laba bersih artinya pendapatan yang didapat dikurangi biaya-biaya pengelolaan dana. Dalam sistem syariah pola ini dapat digunakan untuk keperluan distribusi.
2. *Revenue Sharing*, merupakan bagi hasil yang dihitung menurut penghasilan, artinya penghasilan yang diperoleh itu belum dipotong biaya pengelolaan dana.

Dalam sistem syariah ini dapat digunakan untuk tujuan distribusi. (Fatwa DSN, 15/DSN-MUI/IX/2000)

Gambar 2.1
Skema Mudharabah



Sumber : (Kholik et al., 2019)

Keterangan :

1. Mudharib dan shahibul maal melaksanakan kerjasama usaha. Bagi hasil ditetapkan sesuai dengan persentase nisbah yang telah diperjanjikan antara shahibul maal dan mudharib.
2. Shahibul maal menyerahkan modal 100%, artinya semua usaha akan dibiayai oleh modal milik shahibul maal.
3. Mudharib sebagai pengusaha atas dasar keahliannya yang akan mengelola dana investasi dalam sebuah proyek atau dalam sebuah usaha riil.
4. Pada saat jatuh tempo perjanjian maka modal yang telah diinvestasikan oleh shahibul maal akan dikembalikan semuanya (100%) oleh mudharib kepada shahibul maal dan akad mudharib telah berakhir.

Pengakuan pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah telah diatur dalam PSAK No. 59. Dengan demikian perlakuan mengenai pendapatan bagi hasilnya mengacu pada PSAK No.59. Pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah tunai atau jumlah penerimaan tunai dari nasabah yang ditentukan dengan menggunakan nisbah yang telah ditentukan yang diakui oleh Bank Muamalat Indonesia. Karena keuntungan usaha tidak dapat diprediksi, Bank Muamalat Indonesia tidak mencatat pendapatannya secara akurat (Triana 2017).

2.1.4 Laporan Keuangan

Neraca, perkiraan labag rugi, dan laporan perubahan ekuitas membentuk laporan keuangan. Neraca memberikan informasi tentang ekuitas, kewajiban, dan aset perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan keuangan awalnya hanya digunakan untuk menguji kinerja departemen pembukuan. Namun seiring waktu, laporan tersebut juga memiliki tujuan lain. Laporan keuangan berfungsi sebagai landasan untuk menilai atau menentukan keadaan keuangan perusahaan. (Rambe et al., 2020a).

Tujuan utama laporan keuangan ini adalah untuk memberikan informasi kepada publik mengenai arus kas, kinerja keuangan, dan posisi keuangan suatu entitas yang akan membantu pengguna dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Laporan keuangan memberikan informasi tentang komponen tentang entitas, termasuk aset, kewajiban, jaringan, biaya dan pendapatan, perubahan ekuitas dan arus kas. Hal ini untuk membantu mencapai tujuan utama pada laporan keuangan.

Data setelah catatan ini akan membantu pengguna dalam memperkirakan arus kas pada masa yang akan datang. (Rambe et al., 2020a).

Laporan keuangan adalah alat penting untuk melacak kemajuan perusahaan dari waktu ke waktu, mengevaluasi hasil bisnis dan menentukan seberapa dekat perusahaan tersebut dalam mencapai tujuannya. Data keuangan atau aktivitas sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau kegiatan keuangan suatu perusahaan dan para pihak yang berdasarkan dengan data atau kegiatan perusahaan. Sehingga laporan keuangan memegang peranan penting untuk menempati posisi yang mempengaruhi pengambilan keputusan (Marsel, 2013).

2.1.5 Analisis Rasio Keuangan Bank Syariah

Bisnis menggunakan rasio sebagai metrik untuk mengevaluasi laporan keuangan. Perbandingan antara jumlah yang satu dengan jumlah yang lain digambarkan dengan rasio. Rasio keuangan diperoleh dengan membagi suatu angka dengan angka lain dan berfungsi sebagai indeks untuk menghubungkan dua angka akuntansi. Analisis rasio keuangan, disisi lain menggunakan hubungan antara berbagai komponen laporan keuangan sebagai landasan untuk menganalisis hasil operasi dan posisi keuangan suatu bisnis. merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan (Rambe et al., 2020a). Analisis rasio keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio*

(CAR), rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio *Non Performing Financing* (NPF), sebagai berikut :

2.1.5.1 *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio modal terhadap penghapusan cadangan untuk menutupi dikenal sebagai rasio kecakupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Khususnya resiko yang ditimbulkan oleh ketidakmampuan memulihkan bunga (Ernanto et al., 2022). Sedangkan menurut (Rambe et al., 2020) resiko yang digunakan dalam perhitungan permodalan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu perbandingan jumlah modal dengan Aktiva Tertimbang menurut resiko (ATMR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk menilai keamanan dan kesehatan bank dari sisi modal pemiliknya. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), maka semakin baik kinerja bank tersebut.

Besarnya nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Rambe et al., 2020):

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Sumber : (Rambe et al., 2020)

Dimana, modal terdiri dari modal inti, modal pelengkap dan modal pelengkap tambahan. ATMR dengan penanaman dana bank dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan syariah. Bisa sejenis transaksi tertentu berdasarkan prinsip syariah yang berakibat bank memiliki saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan syariah (Rambe et al., 2020).

Untuk mengembangkan usaha bisnis dan mengelola resiko kerugian, modal sangatlah penting. Semakin kuat bank mampu menyerap resiko kredit produktif

yang beresiko, maka semakin tinggi pula tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Bank dapat membiayai operasionalnya jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tinggi dan memenuhi ketentuan peraturan Bank Indonesia sebesar 8 %. Bank akan mendapatkan keuntungan besar dari kondisi yang menguntungkan. Selain itu, hal ini akan menghasilkan imbal bagi hasil yang lebih tinggi bagi para penabung (Gusti, 2017).

Menurut (Nura et al., 2023) bahwa semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin besar kemungkinan operasional bank masih berada dalam batas aman. Persyaratan modal yang cukup dapat membuat nasabah mempercayai bank syariah sebagai tempat nasabah menyimpan uangnya. Konsekuensinya, semakin tinggi pula derajat bagi hasil yang diterima nasabah dari mudharabah. Sebaliknya, kapasitas bank untuk mengembangkan operasionalnya mungkin dibatasi oleh rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Karena resiko kerugian meningkat seiring dengan besarnya cadangan modal yang digunakan (Nura et al., 2023).

2.1.5.2 *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Dalam perbankan syariah, istilah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengacu pada fungsi yang dilakukan bank syariah sebagai perantara. Karena istilah “hutang” juga dikenal dengan “pinjaman” tidak dikenal di industri perbankan. Bank syariah memiliki pengetahuan keuangan yang terbatas. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan metrik yang membandingkan jumlah modal dan dana yang dimiliki dengan jumlah pembiayaan yang telah diberikan. Hasilnya berfungsi sebagai ukuran kapasitas bank untuk mengimbangi penarikan nasabah (Munandar,

n.d.). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa likuid suatu bank dalam membayar kembali penarikan simpanan dengan membagi total pembiayaan yang diberikan bank dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) (Rasyidin, 2016).

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar modal dan dana yang dimiliki atau dimanfaatkan sehubungan dengan jumlah pembiayaan yang diberikan. Hasil perhitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menjadi tolak ukur untuk menilai kemampuan bank dalam menutup penarikan nasabah yang menggunakan kredit sebagai sumber likuiditas. Oleh karena itu, likuiditas menurun seiring dengan meningkatnya rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Di sisi lain tingginya angka *Financing to Deposit Ratio* (FDR) juga menandakan penerimaan uang dalam jumlah besar. Resiko bank meningkat seiring dengan jumlah bisnis yang dijalankannya. Sebaliknya, jika angka *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tinggi menunjukkan bahwa suatu bank mempunyai likuiditas yang cukup (Fathony et al., n.d.).

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 265/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993 standar yang optimal bagi Bank Syariah adalah sebesar 80%-100% (Somantri et al., 2019). Bank Indonesia menetapkan maksimum *Financing to Deposit Ratio* (FDR) oleh Bank Indonesia bagi Bank Umum Syariah adalah sebesar 110% (Ardiansari et al., 2016). Untuk menghitung nilai dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat menggunakan suatu persamaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, yaitu :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber : (Prasasti et al., 2014)

Besarnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang diijinkan adalah $80\% < FDR < 110\%$, artinya minimum FDR adalah 80% dan maksimum FDR adalah 110%. Metode tidak langsung untuk mengetahui apakah likuiditas perbankan syariah tetap terjaga adalah dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Apabila likuiditas sistem syariah akan menurun jika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tinggi, namun akan meningkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) jika menurun (Novitasari, n.d.).

2.1.5.3 *Non Performing Financing* (NPF)

Rasio pembiayaan tidak lancar atau tidak tertagih terhadap kualitas di bawah standar dikenal dengan istilah pembiayaan bermasalah. Selain itu juga dilakukan perbandingan jumlah pembiayaan yang disalurkan bank syariah dengan pembiayaan yang disalurkan bank syariah dengan pembiayaan yang bermasalah. Pendapatan bank akan menurun seiring dengan meningkatnya rasio *Non Performing Financing* yang juga akan menurunkan bagi hasil. Namun jika pendapatan bank tinggi dan rasio *Non Performing Financing* (NPF) rendah maka besaran bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah akan berkurang (Bramandita et al., 2020).

Tidak dalam *Non Performing Financing* adalah pinjaman yang sulit dilunasi karena adanya faktor kesengajaan dan di luar, seperti keadaan yang tidak terduga. Ketidakmampuan bank untuk menutup atas pinjaman yang telah disalurkan menjadi sumber risiko pembiayaan ini. Masalah pendanaan dapat disebabkan oleh faktor

eksternal dan internal. Resesi kenaikan suku bunga pinjaman, kenaikan harga faktor produksi yang signifikan akibat fluktuasi nilai tukar dan perubahan kebijakan pemerintah disektor riil (Prasasti et al., 2014).

Hal ini berkaitan dengan devaluasi, inflasi, deflasi dan kebijakan moneter lainnya selain penurunan Produk Domestik Bruto (PDB). Apalagi karena faktor luar bahkan akan menimbulkan bencana dan akan meningkatnya persaingan. Disisi internal, hal ini dapat disebabkan oleh perencanaan keuangan aset tetap atau modal kerja yang tidak memadai, kegagalan memenuhi persyaratan kredit dan analisis yang tidak memadai oleh petugas kredit sejak awal proses pemberian kredit (Prasasti et al., 2014). Perhitungan *Non Performing Financing* (NPF) berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Sumber : (Prasasti et al., 2014)

Dalam Peraturan Bank Indonesia No: 8/21/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah pasal 9 ayat (2) bahwa kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan dibagi dalam 5 golongan yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet. Batas nilai *Non Performing Financing* (NPF) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Bank Syariah. Semakin tinggi nilai *Non Performing Financing* (NPF) (diatas 5%) maka bank tersebut tidak sehat.

2.2. Kinerja Keuangan

Menurut istilah akuntansi, kinerja adalah ukuran seberapa baik suatu bisnis beroperasi selama jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu ditunjukkan oleh kemampuannya untuk meningkatkan dan mendistribusikan modal. Sebagai alat ukurnya menggunakan metrik yang berkaitan dengan profitabilitas, likuiditas dan kecukupan modal. Pemeriksaan terhadap kinerja keuangan perusahaan menunjukkan seberapa baik dan tepat penerapan peraturan pelaksanaan keuangan (Rambe et al., 2020a). Menurut peneliti (Marsel, 2013) bahwa pemeriksaan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan mengungkapkan apakah pedoman pelaksanaan keuangan telah diterapkan dengan benar atau belum. Misalnya dengan menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), serta pedoman dan standar lainnya.

2.3. Penelitian Yang Relevan

Temuan-temuan penelitian yang relevan ini disajikan secara metodis dalam kaitannya dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya. Dan dihubungkan pada penelitian ini dengan penelitian selanjutnya. Studi ini akan berfungsi sebagai sumber untuk tinjauan literatur atau kerangka berpikir, sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh (Rafidah et al., 2022) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia”, metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu metode kuantitatif sekunder. Dengan variabel independen yang digunakan yaitu *Capital Adequacy*

Ratio (CAR) dan *Non Performing Financing (NPF)*. Yang membedakan dalam penelitian ini adalah dengan tambahan variabel independennya seperti Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Total Aset pada tahun 2015-2020. Studi kasus dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap pembiayaan mudharabah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Giannini, 2013) dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah”, metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu metode kuantitatif sekunder. Dengan variabel independen yang digunakan yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*. Yang membedakan dalam penelitian ini adalah tempat penelitiannya Bank Umum Syariah pada tahun 2010-2012. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Pembiayaan mudharabah. Dan juga pengaruh negatif pada variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap pembiayaan mudharabah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Bramandita et al., 2020) dengan judul “*The Impact of FDR, CAR and NPF on Mudharabah on Profit Sharing Rate*”, metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu metode kuantitatif sekunder. Dengan variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)*. Yang membedakan dalam penelitian ini adalah tempat penelitiannya di BNI Syariah. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non*

Performing Financing (NPF) terhadap tingkat bagi hasil mudharabah. Dan juga pengaruh negatif pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil mudharabah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Prasasti et al., 2014) dengan judul “Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Spread* Bagi Hasil dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Bagi Hasil”, metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah metode kuantitatif sekunder. Dengan variabel independen *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF). Dan yang membedakan dalam penelitian ini adalah dengan tambahan variabel independen menggunakan *Spread* Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil, dan tempat penelitiannya adalah Bank Umum Syariah pada tahun 2008-2013. Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan bagi hasil. Dan juga pengaruh negatif pada variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan bagi hasil.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ernanto et al., 2022) dengan judul “*Effect of CAR and NPF on Mudharabah Deposits (Study on Islamic Banking Listed on the Stock Exchange 2016-2018 period)*”, metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah metode kuantitatif sekunder. Dengan variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF). Dan yang membedakan dalam penelitian ini adalah tempat penelitiannya yaitu Bank Umum Syariah pada tahun 2016-2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif

pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap simpanan mudharabah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Arfiani et al., 2017) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia”, metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu metode kuantitatif sekunder. Dengan variabel independen *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF). Dan yang membedakan dalam penelitian ini adalah tempat penelitiannya yaitu Bank Umum Syariah pada tahun 2011-2015. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah. Dan juga pengaruh negatif pada variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Gusti et al., 2017) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah di Bank Muamalat”, metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu metode kuantitatif sekunder. Dengan variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah. Dan juga pengaruh negatif pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil simpanan mudharabah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sisca et al., 2017) dengan judul “Analisa Pengaruh Kecakupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Bagi Hasil Dan Probabilitas

terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015”, metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif sekunder. Dengan variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF). Yang membedakan dalam penelitian ini yaitu tempat penelitiannya Bank Umum Syariah pada tahun 2011-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap simpanan mudharabah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Alimaini et al., 2022) dengan judul “ Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Spread* Bagi Hasil, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil”, metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu *Non Performing Financing* (NPF). Dan yang membedakannya yaitu menggunakan variabel independen tambahan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Spread* Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil dan studi kasus Bank Umum Syariah pada tahun 2014-2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil.

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2023) dengan judul “ Pengaruh NPF dan FDR Terhadap Pendapatan Operasional Bank Syariah Di Indonesia”, metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Yang membedakan dalam penelitiannya yaitu tempat penelitiannya di Bank Umum Syariah pada tahun 2008-2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pendapatan operasional bank

syariah. Dan juga terdapat pengaruh negatif pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pendapatan operasional bank syariah.

Penelitian yang dilakukakn oleh (Rifdah, 2021) dengan judul “Pengaruh ROA dan FDR terhadap Pembiayaan Mudharabah pada BNI Syariah (BNIS)”, metode penelitiannya menggunakan metode kuantitatif sekunder. Dengan variabel independennya yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan yang membedakan penelitian ini yaitu variabel Return On Asset (ROA) dan tempat penelitiannya di BNI Syariah pada tahun 2015-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Penelitian yang dilakukan oleh (Kartika et al., 2020) dengan judul “*The Influence of Financing ti Deposit Ratio , Return On Asset and Non Performing Financing on Profit Sharing Finance of Sharia Banks In Indonesia*”, metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu metode kuantitatif sekunder. Dengan variabel independennya yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF). Dan yang membedakan dalam penelitiannya yaitu dengan variabel independen tambahan dengan pembiayaan bagi hasil musyarakah dan tempat penelitiannya Bank Umum Syuariah pada tahun 2012-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan bagi hasil mduahrabah. Dan juga terdapat pengaruh negatif pada variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan bagi hasil mduahrabah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nura et al., 2023; Widiastuty, 2017) dengan judul “*Analysis The Effect Of Probability and Financing to Deposit Ratio On The*

Profit Sharing Mudharabah In Islamic Banking Indonesia”, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif sekunder. Dengan variabel independen dalam penelitian ini menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Yang membedakan dalam penelitian ini yaitu tempat penelitiannya di Bank Umum Syariah pada tahun 2011-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap tingkat bagi hasil mudharabah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Widiastuty, 2017) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah di Indonesia”, metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu metode kuantitatif sekunder. Dengan variabel independen dalam penelitian ini ialah *Non Performing Financing* (NPF) dan yang membedakan dalam penelitiannya yaitu inflasi dan tempat penelitiannya ya di Bank Umum Syariah pada tahun 2003-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terhadap pengaruh positif pada variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil.

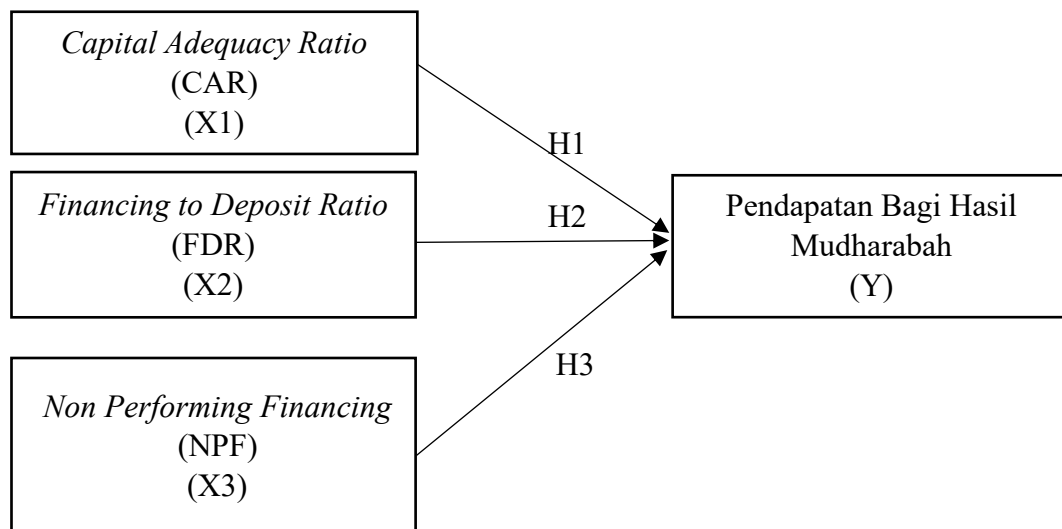
Penelitian yang dilakukan oleh (Nura et al., 2023) dengan judul “Pengaruh CAR, FDR dan NPF terhadap Tingkat Bagi Hasil Mudharabah Dimediasi ROA di Bank Umum Syariah”, metode dalam penelitiannya yaitu menggunakan metode kuantitatif sekunder. Dengan variabel independen yang digunakan ialah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF). Yang membedakan dalam penelitian ini ialah Bank Umum Bank Syariah pada tahun 2017-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh positif pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap tingkat bagi hasil mudharabah. Dan juga pengaruh negatif pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap tingkat bagi hasil mudharabah.

2.4. Kerangka Berfikir

Berikut disajikan kerangka teori yang dituangkan dalam model penelitian seperti terlihat pada gambar berikut. Yang didasarkan pada penjelasan landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut di atas sebagai acuan untuk mengembangkan hipotesis sebagai berikut :

Gambar 2.2
Kerangka Berfikir



Sumber : Peneliti (Bramandita et al., 2020)

Gambaran kondisi keuangan suatu perbankan dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai memprediksi kinerja keuangan masa lalu maupun kinerja keuangan dimasa yang akan datang. Salah satu metode yang digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan bank adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Begitupula pada dasarnya jumlah deposito di bank

syariah dipengaruhi dengan faktor eksternal sebagai nilai tambah. Hal ini bertujuan untuk menarik nasabah agar mendepositokan dananya (Khoiriyah, 2019).

Dalam memprediksi tingkat kesehatan perbankan yang diukur dengan tingkat bagi hasil deposito mudharabah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan penelitian terdahulu, penulis menganalisis tiga faktor yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X2), dan *Non Performing Financing* (NPF) (X3). Ketiga faktor tersebut sebagai variabel independen dalam penelitian ini dan sebagai variabel dependen yaitu Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Dalam hal ini variabel tersebut akan dibuat hipotesisnya lalu akan diteliti menggunakan teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode *Vector Autoregressive* (VAR) dengan analisis *Vector Correction Model* (VECM).

2.5. Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Rasio yang digunakan untuk menilai modal dan cadangan penghapusan untuk menutupi kredit disebut rasio kecakapan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Khususnya resiko yang timbul akibat ketidakmampuan menagih bunga (Ernanto et al., 2022). Bank dapat membiayai operasionalnya jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tinggi dan memenuhi ketentuan peraturan Bank Indonesia sebesar 8%. Bank akan mendapatkan keuntungan besar dari kondisi yang menguntungkan. Selain itu, akan meningkatkan laba atas keuntungan yang akan diperoleh nasabah (Gusti, 2017).

Beberapa penelitian telah mengungkapkan hasil penelitian tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Berdasarkan hasil penelitian (Nura et al., 2023), (Gusti, 2017), (Bramandita et al., 2020), (Sisca et al., 2017), (Giannini, 2013), mengungkapkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Namun berbeda dengan (Rafidah et al., 2022), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah.

H_1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2022.

2.5.2 Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah

Membandingkan jumlah pinjaman yang diberikan dan jumlah dana publik yaitu giro, deposito, dan tabungan untuk menentukan rasio pembiayaan terhadap simpanan atau *Financing to Deposito Ratio* (FDR). Pembiayaan dalam bentuk aset produktif (*earning aset*) merupakan faktor yang menjadi sumber pendapatan. Aktiva produktif akan meningkat sebanding dengan jumlah uang yang dialokasikan untuk pembiayaan (Novitasari, 2015). Semakin tinggi rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), maka semakin besar pula imbal hasil yang akan diperoleh dari pembiayaan tersebut. Dengan mengetahui tinggi rendahnya tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) beserta jumlah dan penghimpunan dananya, maka akan meningkatkan pendapatan bagi hasil (Rafidah et al., 2022).

Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maksimum adalah 110% dan *Financing to*

Deposit Ratio (FDR) minimum 80%. Semakin banyak likuiditas yang ada pada perbankan syariah maka semakin tinggi pula *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maksimumnya. Namun akan ada likuiditas jika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) turun (Novitasari, 2015).

Beberapa penelitian telah mengungkapkan hasil penelitian tentang pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Berdasarkan hasil penelitian (Giannini, 2013), (Putri et al., 2023), (Rahmani, 2021), mengungkapkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Namun berbeda dengan (Giannini, 2013), (Arfiani et al., 2017), (Harfiah et al., 2016), (Kartika et al., 2020), (Nura et al., 2023), (Prasasti et al., 2014), (Bramandita et al., 2020), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah.

H₂ : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2022.

2.5.3 Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah

Rasio pembiayaan yang tidak tertagih atau tidak lancar terhadap pembiayaan yang kualitasnya tidak membaik disebut dengan pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF). Bagi hasil akan menurun seiring dengan menurunnya pendapatan bank seiring dengan meningkatnya rasio *Non Performing Financing* (NPF). Namun jika pendapatan bank tinggi dan rasio *Non Performing Financing* (NPF) rendah maka yang ditawarkan kepada nasabah akan berkurang (Bramandita et al., 2020).

Beberapa penelitian telah mengungkapkan hasil penelitian tentang pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dengan Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Berdasarkan hasil penelitian (Prasasti et al., 2014), (Arfiani et al., 2017), mengungkapkan bahwa *Non Performing Finanicng* (NPF) berpengaruh negatif terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Namun berbeda dengan peneliti (Alimaini et al., 2022; Bramandita et al., 2020; Giannini, 2013; Sisca et al., 2017; Nura et al., 2023; Putri et al., 2023; Rafidah et al., 2022; Widiastuty, 2017), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah.

H₃ : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Pendekatan Bagi Hasil Mudharabah pada PT. Bank Muamalat tahun 2015-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan desain penelitian kuantitatif dalam mengkaji masalah. Hal ini bertujuan untuk mengkarakterisasi pokok permasalahan. Sebagaimana adanya dan mendapatkan kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati. Dapat diamat dengan cara numerik (Sulistyawati et al, 2022). Penarapan pendekatan kuantitatif ini diharapkan akan menghasilkan informasi mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia pada triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan IV tahun 2022 menjadi subjek penelitian penulis. Laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia tersedia di www.ojk.go.id, situs resmi Otoritas Jasa Keuangan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan antara bulan November 2022 hingga bulan September 2023. Mulai dari penulisan proposal penelitian hingga penyelesaian laporan penelitian. Penelitian ini mamakan waktu total tiga puluh hari untuk dilaksanakan mengolah data di bulan akhir bulan Agustus sampai dengan awal bulan September.

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok item atau individu yang ingin diteliti karena memiliki ciri-ciri tertentu (Sari et al., 2022). Data *time series* yang digunakan adalah objek penelitian Bank Muamalat Indonesia. Laporan keuangan triwulan I-IV pada PT. Bank Muamalat Indonesia di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015-2022 merupakan populasi time series yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Karakteristik yang membentuk sampel juga terdapat pada seluruh populasi yang menjadi sumber data penelitian (Sari et al., 2022). Pengambilan sampel jenuh adalah metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti. Metode *purposive sampling* adalah strategi pengambilan sampel yang digunakan, strategi dipilih sesuai dengan parameter dan atribut yang telah penulis tentukan (Sari et al., 2022). Oleh karena itu, terdapat 32 kumpulan data laporan keuangan (8 tahun x 4 triwulan = 32 sampel) berupa rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* tahun 2015-2022 yang menjadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel jenuh digunakan dalam *non probability sampling* atau disebut juga *non random sampling* dalam penelitian ini. *Non probability sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel dimana setiap unsur atau anggota yang dipilih sebagai tidak diberikan kesempatan yang sama (Wicaksono et al., 2021). Pengambilan sampel jenuh adalah komponen pengambilan sampel *non probability sampling*

yang digunakan. Sampling jenuh adalah suatu metode pengambilan sampel dimana sampel diambil dari populasi (Wicaksono et al., 2021). Laporan keuangan triwulan tahun 2015-2022 Bank Muamalat Indoensia dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

3.4 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk pengumpulan datanya. Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari sumber selain perusahaan itu sendiri (pihak eksternal) (Maya et al., 2015). Data sekunder berasal dari laporan keuangan yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2015 hingga 2022. Laporan tersebut memuat informasi mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF). Selain itu, data sekunder penelitian ini berasal dari berbagai buku, jurnal, dan sumber sata eksternal lainnya yang terkait kategori tersebut (Maya et al., 2015).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode pengumpulan data berikut dalam penelitian ini yaitu :

3.5.1 Metode Kepustakaan

Teknik untuk mengumpulkan informasi dari teori adalah penelitian perpustakaan yang melibatkan membaca dan mendokumentasikan jurnal serta sumber informasi lain yang berkaitan dengan subjek yang sedang dibahas penulis (Maya et al., 2015). Dengan menggunakan metode blibliografi, penulis dapat memperoleh data dari jurnal ekonomi yang relevan dengan judul skripsi. Selain itu, penulis juga menemukan penelitian serupa dengan topik seperti *Capital Adequacy*

Ratio (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Data laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Bank Muamalat Indonesia yang menyediakan laporan keuangan triwulan yang komprehensif. Termasuk rasio keuangan dan laporan laba rugi.

3.5.2 Metode Dokumentasi

Tinjauan literatur untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data dari tarif triwulan I hingga triwulan IV PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2022. Salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah pengumpulan data *online* atau pengumpulan data melalui media *online* seperti internet. Laporan mata uang Bank Muamalat Indonesia yang dapat diakses melalui website resmi www.ojk.go.id.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Bebas (Independent)

Variabel independent (bebas) adalah variabel yang mempunyai dampak terhadap variabel terikat (dependen) atau variabel yang mempengaruhi (Jaedun et al., 2011). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_2), dan *Non Performing Financing* (NPF) (X_3).

3.6.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat (Dependen) pada umumnya menjadi tujuan penelitian, sumber masalah yang ingin ditingkatkan kualitasnya. Variabel dependen merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel hasil dari variabel bebas

(Jaedun et al., n.d.). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah (Y).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan istilah ilmiah yang memberikan petunjuk dalam mengukur variabel dan sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama (Vionita et al., n.d.). Definisi operasional variabel yang akan digunakan sebagai berikut disajikan dibawah ini :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Model Perhitungan
1	Pendapatan Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Y)	Pendapatan bagi hasil mudharabah : pendapatan yang didiperoleh melalui pembiayaan mudharabah oleh bank kepada nasabah (Putri, 2023).	$\frac{\text{Pembiayaan yang disalurkan}}{\text{Pembiayaan yang diberikan}}$ Sumber : (Lamban, 2017)
2	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X1)	Rasio kecakupan adalah perbandingan antara rasio modal terhadap cadangan penghapusan (Ernanto et al., 2022).	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ Sumber : (Rambe et al., 2020)

3	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (X2)	Salah satu alat yang tidak menilai terjaganya likuiditas Perbankan Syariah adalah <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (Novitasari, n.d.).	$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$ Sumber : (Novitasari, n.d.)
4	<i>Non Performing Financing</i> (NPF) (X3)	Istilah <i>Non Performing Financing</i> (NPF) mengacu pada perbandingan antara pembiayaan berkualitas buruk dan pembiayaan bermasalah yang ada (Bramandita et al., 2020).	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$ Sumber : (Prasasti et al., 2014)

Sumber : (Bramandita, 2020; Lamban, 2017; Novitasari, 2015.; Prasasti et al., 2014; Putri et al., 2023; Rambe et al., 2020b)

3.8 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan kombinasi data *time series* untuk datanya. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan secara berkala untuk melacak evolusi suatu aktivitas. Penulis dapat memastikan evolusi satu atau lebih peristiwa lain melalui analisis data berkala (Admirani, n.d.). Data *time series* yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dalam format triwulan selama 8 tahun dari tahun 2015 hingga 2022.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi analisis *Vector Autoregressive* (VAR) dengan analisis *Vector Error Correction*

Model (VECM). Dimana metode VECM yang merupakan turunan dari VAR yang dimaksudkan untuk memperkuat hubungan jangka pendek dan jangka panjang.

Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah merupakan variabel endogen yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan variabel eksogennya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF). *Eviews 10* akan digunakan untuk menguji data penelitian ini dan sebagai alat bantu untuk merekap data laporan keuangan dalam penelitian ini menggunakan *excel 10*.

3.8.1 Uji Stasioner Data

Untuk mencegah regresi palsu maka dilakukan uji stasioneritas data untuk mengetahui data stasioner disetiap variabel. Uji akar unit dengan pendekatan *Augmented Dickey Fuller Test* (ADF) merupakan uji stasioneritas data dalam penelitian ini. Dengan menggunakan tingkat *first difference* dengan signfikansi 0,05. Pengujian dilakukan sampai selisih pertama, untuk memastikan data penelitian sudah stasioner atau tidak dengan dilakukannya uji *Augmented Dickey Fuller Test* (ADF) (Aisah et al., 2022).

3.8.2 Uji Panjang Lag Optimal

Tujuan dari uji lag optimal adalah untuk memastikan lag yang ideal untuk mendapatkan model terbaik dari model VAR. Lag digunakan dalam penelitian ini untuk menjalin hubungan antar variabel. dalam penelitian ini terdiri dari penentuan antar variabel. Uji kriteria lag *Akaike Information Criterion* (AIC) yang bertujuan menghasilkan nilai terkecil untuk model estimasi yang sesuai digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan lag yang ideal (Aisah et al., 2022).

3.8.3 Uji Stabilitas Model

Menguji stabilitas VAR merupakan [ersyaratan untuk bergerak maju dengan analisis tambahan. Jika nilai modulus < 1 maka model VAR dianggap stabil. Selain itu, model VAR dianggap stabil jika nilai modulusnya > 1 (satu). Sehingga menyebabkan *Impulse Response Function* dan *Variance Decomposition* menjadi tidak valid (Fitri et al., 2023).

3.8.4 Analisis Kausalitas Granger

Untuk mengetahui apakah suatu variabel endogen dapat diperlakukan sebagai variabel eksogen digunakan uji kausalitas. Dimulai tidak mengetahui pengaruh antar variabel. Jika nilai Prob $< 0,05$ maka terdapat hubungan kausalitas atau bisa dikatakan memiliki pengaruh.. Dan sebaliknya jika nilai Prob $> 0,05$ maka tidak berpengaruh atau bisa dikatakan tidak mempunyai hubungan sebab akibat (Fitri et al., 2023).

3.8.5 Uji Kointegrasi

Salah satu uji yang digunakan untuk memastikan hubungan jangka panjang antar variabel adalah uji kointegrasi. Selain itu, model yang akan diterapkan dalam peneliain ini dipilih dengan menggunakan uji kointegrasi maka model yang digunakan adalah VAR. Namun model VECM digunakan jika hasil pengujian menunjukkan adanya kointegrasi. Uji kointegrasi penelitian ini menggunakan uji *Johansen-Cointegration* yang menyatakan jika Prob $< 0,05$, maka terdapat persamaan kointegrasi yang menunjukkan keseimbangan jangka panjang (Aisah et al., 2022).

3.8.6 Model *Vector Error Correction Model* (VECM)

Tujuan pengujian VECM ini untuk melihat hubungan antar variabel, dimana melihat hubungan jangka panjang dan jangka pendeknya. Oleh karena itu, untuk mengambil keputusan makaperlu membandingkan nilai t tabel dengan nilai t statistik. Jika nilai t tabel $<$ t statistik, maka hal tersebut dapat disimpulkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antar variabel. Dan sebaliknya jika nilai t hitung $>$ t tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel (Faisal, 2020).

3.8.7 Analisis *Impuls Response Function* (IRF)

Uji *Impuls Response Function* (IRF) digunakan untuk memastikan bagaimana variabel akan bereaksi ketika variabel penelitian lain merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui respon variabel akibat adanya guncangan dari variabel lain dalam penelitian. Lamanya waktu hingga respon mendekati titik kesetimbangan dapat ditentukan dengan menggunakan IRF. untuk melihat lama periode waktu sampai respon tersebut mendekati titik keseimbangan (Aisah et al., 2022).

3.8.8 Analisis *Variance Decomposition* (VD)

Hal ini berbeda dengan IRF yang menunjukkan guncangan antar variabel secara grafis. *Variance Decomposition* (VD) memberikan representasi persentase besarnya guncangan. ini menggambarkan besarnya guncangan dalam bentuk presentase. *Variance Decomposition* (VD) dapat digunakan untuk melihat proporsi yang diberikan oleh variabel lain atau variabel itu sendiri (Jumiati et al., 2022).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Di Indonesia Bank Muamalat disebut sebagai bank syariah, sejenis bank yang unik. Hukum Syariah adalah seperangkat peraturan alternatif yang dipatuhi oleh bank islam. Fakta bahwa pinjaman diberikan tanpa bunga adalah salah satu peraturan utama nasabah. Karena tidak ingin melanggar aturan ini, sebagian nasabah ragu menggunakan bank biasa. Namun, nasabah masih memerlukan bantuan bank dalam keuangannya. Oleh karena itu, Bank Muamalat didirikan sebagai solusi yang berfokus pada para nasabah (www.bankmuamalat.com).

Bagi Hasil Mudharabah merupakan salah satu cara bank syariah untuk bekerjasama dengan nasabahnya. Nasabah sepakat untuk membagi keuntungan dan kerugian dari kemitraan bisnis mereka. Hal ini seperti penawaran khusus dari Bank Muamalat yang lebih baik daripada mendapatkan pinjaman dari bank biasa karena dalam membagi uang yang nasabah hasilkan. (Wahyuningsih, 2017). Dengan demikian variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) untuk mengetahui perkembangan bagi hasil mudharabah di Bank Muamalat.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sekunder adalah laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2022. Dengan pengambilan teknik sampel menggunakan sampel jenuh. Dengan menggunakan strategi sampling sampel jenuh, yaitu sampel yang diambil dari seluruh populasi. Situs resmi *Otoritas Jasa Keuangan* (OJK) menyediakan data

yang digunakan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode *Vector Autoregressive* (VAR) dengan analisis *Vector Error Correction Model* (VECM). Selanjutnya Uji Stasioner, Uji Lag, Uji Stabilitas, Uji Kausalitas, Uji Kointegrasi, *Vector Error Correction Model* (VECM), *Impuls Response Function* (IRF) dan *Variance Decomposition* (VD) merupakan penelitian pertama.

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Uji Stasioner Data

Uji stasioneritas data pada tahapan pertama yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat kestasioneritas data dari masing-masing variabel untuk menghindari regresi lancung (*spurious regression*). Uji stasioner data dalam penelitian ini adalah uji akar unit dengan metode uji *Augmented Dickey Fuller* (ADF). Pengujian pertama yang dilakukan pada tingkat level, jika pada tingkat ini data tidak stasioner maka dilanjutkan *first difference* (Syairozi, 2021). Pengujian dilakukan pada tahap level sampai dengan first difference dengan menggunakan taraf nyata 0,05. Metode *Augmented Dickey Fuller Test* (ADF) dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian sudah stasioner atau belum. Adapun uji stasioner ADF masing-masing variabel dapat ditunjukkan oleh tabel 4.1, 4.2 dan 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Stasioner CAR

Null Hypothesis: D(CAR) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.847101	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(CAR,2)
Method: Least Squares
Date: 09/12/23 Time: 20:02
Sample (adjusted): 2015Q3 2022Q4
Included observations: 30 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(CAR(-1))	-1.303699	0.147359	-8.847101	0.0000
C	130.2681	64.50012	2.019656	0.0531

R-squared	0.736523	Mean dependent var	36.83633
Adjusted R-squared	0.727113	S.D. dependent var	667.1588
S.E. of regression	348.5142	Akaike info criterion	14.60958
Sum squared resid	3400939.	Schwarz criterion	14.70299
Log likelihood	-217.1436	Hannan-Quinn criter.	14.63946
F-statistic	78.27119	Durbin-Watson stat	1.133385
Prob(F-statistic)	0.000000		

Tabel 4.2
Hasil Uji Stasioner FDR

Null Hypothesis: D(FDR) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.150277	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(FDR,2)
Method: Least Squares
Date: 09/12/23 Time: 20:02
Sample (adjusted): 2015Q3 2022Q4
Included observations: 30 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(FDR(-1))	-1.091737	0.177510	-6.150277	0.0000
C	-210.3378	103.3514	-2.035172	0.0514

R-squared	0.574636	Mean dependent var	-24.63333
Adjusted R-squared	0.559444	S.D. dependent var	815.6480
S.E. of regression	541.3814	Akaike info criterion	15.49047
Sum squared resid	8206628.	Schwarz criterion	15.58388
Log likelihood	-230.3570	Hannan-Quinn criter.	15.52035
F-statistic	37.82591	Durbin-Watson stat	2.010466
Prob(F-statistic)	0.000001		

Tabel 4.3
Hasil Uji Stasioner NPF

Null Hypothesis: D(NPF) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.034975	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(NPF,2)
Method: Least Squares
Date: 09/12/23 Time: 20:03
Sample (adjusted): 2015Q3 2022Q4
Included observations: 30 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(NPF(-1))	-1.124101	0.186264	-6.034975	0.0000
C	-0.115211	0.218845	-0.526451	0.6027

R-squared	0.565359	Mean dependent var	0.037667
Adjusted R-squared	0.549836	S.D. dependent var	1.774526
S.E. of regression	1.190606	Akaike info criterion	3.251142
Sum squared resid	39.69116	Schwarz criterion	3.344555
Log likelihood	-46.76712	Hannan-Quinn criter.	3.281025
F-statistic	36.42092	Durbin-Watson stat	2.047867
Prob(F-statistic)	0.000002		

Sumber : Output Eviews 10 (data diolah 2023)

Hasil uji akar unit dengan metode ADF menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian stasioner pada tingkat level seperti gambar diatas. Untuk memperoleh data yang stasioner, dilakukakan uji *first difference* untuk mendapatkan

data yang stasioner. Pada *first difference* menunjukkan bahwa semua data stasioner, hal ini dapat dilihat dari nilai prob $< 0,05$. Oleh karena itu, penentuan panjang lag dapat dilakukan jika semua variabel stasioner pada *first difference* maka dapat dilakukan langkah selanjutnya yakni penentuan panjang lag.

4.2.2 Uji Panjang Lag Optimal

Tujuan dari uji lag optimal adalah bentuk memastikan lag yang ideal untuk mendapatkan model terbaik dari model VAR. Lag digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan periode hubungan antar variabel (Aisah et al., 2022). Selain itu, masalah autokorelasi dihilangkan dengan menggunakan uji ini. Penggunaan lag yang ideal diharapkan dapat menghentikan timbulnya masalah autokorelasi. Kriteria pemilihan model *Akaike Information Criterion* (AIC) dapat digunakan untuk memperoleh informasi dalam memilih kriteria panjang lag yang tepat (Syairozi, 2021). Hasil uji panjang lag optimal dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Panjang Lag Optimal

VAR Lag Order Selection Criteria
Endogenous variables: D(CAR) D(FDR) D(NPF) D(PBHM)
Exogenous variables: C
Date: 09/12/23 Time: 20:10
Sample: 2015Q1 2022Q4
Included observations: 29

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-810.1812	NA	2.86e+19	56.15043	56.33902*	56.20949*
1	-792.9018	28.60047*	2.65e+19*	56.06219*	57.00515	56.35751
2	-781.1113	16.26270	3.81e+19	56.35250	58.04984	56.88409

* indicates lag order selected by the criterion
LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)
FPE: Final prediction error
AIC: Akaike information criterion
SC: Schwarz information criterion
HQ: Hannan-Quinn information criterion

Sumber : Output *Eviews 10* (data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil Uji Panjang Lag Optimal menghasilkan lag yang bervariasi. Terlihat bahwa kriteria AIC (*Akaike Information*

Creterion) menempatkan lag penelitian pertama (1). Setelah menentukan panjang lag, penelitian tambahan selanjutnya Uji Stabilitas Model dapat dilakukan dibawah ini.

4.2.3 Uji Stabilitas Model

Menguji stabilitas VAR merupakan persyaratan untuk melakukan analisis tambahan. Jika akar berada pada titik optimal dan mempunyai modulus < 1 (satu), maka komposisi beada pada posisi optimal dan model VAR sudah stabil. Selain itu, model VAR ini dianggap tidak stabil jika nilai modulusnya > 1 (satu). Sehingga menyebabkan *Impulse Response Function* (IRF) dan *Variance Decomposition* (VD) menjadi tidak valid (Fitri et al, 2023).

Tabel 4.5
Hasil Uji Stabilitas Model

Roots of Characteristic Polynomial
Endogenous variables: D(CAR) D(FDR)
D(NPF) D(PBHM)
Exogenous variables: C
Lag specification: 1 2
Date: 09/12/23 Time: 20:14

Root	Modulus
0.272233 - 0.579542i	0.640296
0.272233 + 0.579542i	0.640296
-0.348921 - 0.483037i	0.595878
-0.348921 + 0.483037i	0.595878
-0.239085 - 0.370009i	0.440532
-0.239085 + 0.370009i	0.440532
0.250914	0.250914
-0.101942	0.101942

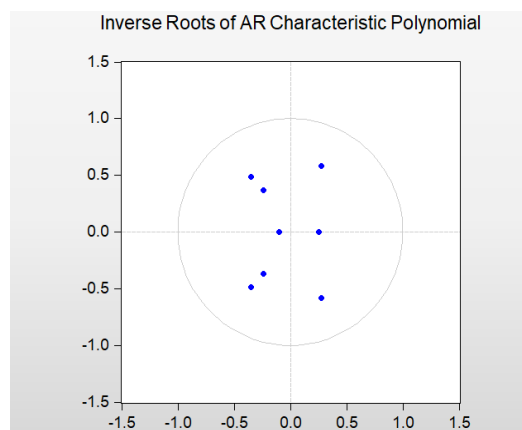
No root lies outside the unit circle.
VAR satisfies the stability condition.

Sumber : Output *Eviews 10* (data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas bahwa nilai modulus menunjukkan < 1 , maka nilai modulus memenuhi persyaratan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model stabilitas yang diterapkan dalam penelitian ini sesuai untuk melakukan uji *Impulse Response Function* (IRF) dan *Varian Decomposition* (VD). Dan uji ini

dapat dikatakan bahwa nilai modulus telah memenuhi kriteria. Sehingga dapat dikatakan bahwa model stabilitas yang digunakan dalam penelitian ini valid. Dan dapat dibuktikan dalam gambar 4.1 sebagai berikut :

Gambar 4.1
Hasil Uji Stabilitas Model



Sumber : diolah *Eviews 10*, data diolah 2023

Berdasarkan hasil pengujian stabilitas VAR, tidak ada unit root yang terlihat pada gambar di atas. Dimana gambar titik *Invers Roots of Ar Characteristic Polynominal* yang kesemua variabel berada didalam satu lingkaran. Hal ini menunjukkan bahwa sudah stabilitas atau stasioner dalam melakukan model untuk *Impulse Response Function (IRF)* dan *Variance Decomposition (VD)*.

4.2.4 Uji Kausalitas Granger

Uji Kasualitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel endogen dapat diperlakukan sebagai variabel eksogen. Hal ini dimulai dari ketidaktahuan keterpengaruhan antar variabel. Jika nilai Prob < 0,05, maka ada hubungan kausalitas atau bisa dikatakan memiliki pengaruh. Dan Sebaliknya jika nilai Prob > 0,05, maka tidak memiliki pengaruh atau bisa dikatakan tidak ada hubungan

kausalitas . Adapun uji kausalitas grenger dapat ditunjukkan oleh tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Kausalitas Grenger

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
FDR does not Granger Cause CAR	31	6.25917	0.0185
CAR does not Granger Cause FDR		0.39540	0.5346
NPF does not Granger Cause CAR	31	1.98904	0.1695
CAR does not Granger Cause NPF		0.93086	0.3429
PBHM does not Granger Cause CAR	31	0.08085	0.7782
CAR does not Granger Cause PBHM		0.82637	0.3711
NPF does not Granger Cause FDR	31	0.02295	0.8807
FDR does not Granger Cause NPF		0.48684	0.4911
PBHM does not Granger Cause FDR	31	0.36068	0.5530
FDR does not Granger Cause PBHM		3.43208	0.0745
PBHM does not Granger Cause NPF	31	0.14529	0.7060
NPF does not Granger Cause PBHM		0.87143	0.3585

Sumber : Output Eviews 10 (data diolah)

Dapat dijelaskan bahwa yang tidak memiliki pengaruh yaitu CAR, FDR dan NPF. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dijelaskan bahwa tidak memiliki pengaruh dikarenakan nilai probabilitasnya menunjukkan $0,37 > 0,05$. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dijelaskan bahwa tidak memiliki pengaruh dikarenakan nilai probabilitasnya menunjukkan $0,07 > 0,05$. Dan variabel *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dijelaskan bahwa tidak memiliki pengaruh dikarenakan nilai probabilitasnya menunjukkan $0,35 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa uji kausalitas mengandung variabel eksogen.

4.2.5 Uji Kointegrasi

Uji Kointegrasi merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel dalam jangka panjang. Jika tidak terjadi kointegrasi maka model yang digunakan adalah VAR. Namun jika hasil uji menunjukkan terdapat kointegrasi maka model yang digunakan adalah VECM. Uji kointegrasi dilakukan dengan menggunakan metode *Johansen's Cointegration Test* (Jumiati et al., 2022). Pada uji ini dilakukan dengan ketentuan bahwa apabila trace statistic lebih besar dibandingkan dengan critical value pada taraf 0,05 maka hasil pengujian tersebut terdapat persamaan kointegrasi yang berarti memiliki keseimbangan jangka panjang (Syairozi, 2021).

Tabel 4.7
Hasil Kointegrasi

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)				
Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.718232	95.69380	47.85613	0.0000
At most 1 *	0.645469	58.96037	29.79707	0.0000
At most 2 *	0.469938	28.88850	15.49471	0.0003
At most 3 *	0.303296	10.48043	3.841466	0.0012

Trace test indicates 4 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Sumber : Output Eviews 10 (data diolah)

Pada tabel 4.7 dapat dijelaskan terdapat dua rank variabel berhubungan kointegrasi dengan menggunakan taraf uji 0,05. Hal tersebut dilihat dari kedua rank tersebut menunjukkan bahwa nilai trace statistic > critical value. Oleh karena itu hasil pengujian ini terdapat persamaan kointegrasi yang berarti memiliki keseimbangan jangka panjang. Kemudian uji selanjutnya ialah uji *Vector Error Correction Model* (VECM).

4.2.6 *Vector Error Correction Model (VECM)*

Tujuan dari uji VECM ini untuk melihat hubungan antar variabel, dimana untuk mengetahui hubungan jangka panjang dan jangka pendeknya. Oleh karena itu, untuk mengambil suatu keputusan perlu membandingkan nilai t tabel dengan nilai t statistik. Apabila nilai t tabel < t statistik, maka hal dapat disimpulkan bahwa terdapat tidak adanya pengaruh yang signifikan antar variabel. Begitupula sebaliknya, jika nilai t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel (Faisal, 2020).

Tabel 4.8
Hasil Uji VECM (jangka panjang)

LOG(PBHM(-1))	1.000000
D(CAR(-1))	0.016044 (0.00285) [5.63676]
D(FDR(-1))	0.004373 (0.00156) [2.80015]
D(NPF(-1))	4.671500 (0.79403) [5.88324]
C	-11.07913

Sumber : data diolah Eviews 10, tahun 2023

Maka dapat dijelaskan bahwa hubungan jangka panjang antar variabel, dimana sudah ditemukan t tabelnya sebesar 2,04840. Dapat dijelaskan tabel 4.8 bahwa hasil uji VECM (jangka panjang) pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,016044 dan nilai t statistik > t tabel yaitu sebesar 5,63676 > 2,04840. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki jangka panjang atau berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Dimana untuk

menyalurkan pembiayaan berbasis bagi hasil beresiko terjadinya kerugian yang cukup tinggi. Sedangkan mudharabah ini salah satu pembiayaan dengan resiko tinggi. Oleh karena itu, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank ini memiliki resiko maka bank akan semakin memiliki kemampuan untuk mengatasi resiko kerugian kepada nasabah yang tidak terduga yang lainnya.

Uji selanjutnya pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 0,004373 dan nilai t statistik $>$ t tabel yaitu sebesar $2,80015 > 2,04840$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki jangka panjang atau berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Dimana tinggi rendahnya tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ini dengan jumlah dana dan terhimpunnya dana. Dengan adanya pengaruh ini bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki banyak dana menganggur maka belum menjalankan sebagai *financial intermediary*.

Yang terakhir uji VECM (jangka panjang) pada variabel *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar 4,671,500 dan nilai t statistik $>$ t tabel yaitu sebesar $5,88324 > 2,04840$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) ini memiliki jangka panjang atau berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Dimana tinggi rasio *Non Performing Financing* (NPF) ini dalam pendapatan bank yang menurunkan bagi hasil yang diberikan ke nasabah juga akan menurun.

Pengujian selanjutnya adalah Uji VECM jangka pendek sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji VECM (jangka pendek)

Error Correction:	D(LOG(PB...	D(CAR,2)	D(FDR,2)	D(NPF,2)
CointEq1	0.038357 (0.05091) [0.75339]	-36.67987 (18.7659) [-1.95460]	-11.03207 (41.2258) [-0.26760]	-0.150603 (0.08217) [-1.83280]
D(LOG(PBHM(-1)))	-0.237813 (0.22160) [-1.07318]	6.247523 (81.6794) [0.07649]	-125.3307 (179.437) [-0.69846]	-0.158172 (0.35765) [-0.44225]
D(CAR(-1),2)	-8.53E-05 (0.00042) [-0.20219]	-0.306125 (0.15545) [-1.96934]	-0.143723 (0.34149) [-0.42087]	0.001659 (0.00068) [2.43763]
D(FDR(-1),2)	0.000138 (0.00030) [0.45403]	0.009792 (0.11193) [0.08748]	-0.463176 (0.24589) [-1.88365]	0.000226 (0.00049) [0.46171]
D(NPF(-1),2)	-0.044323 (0.17487) [-0.25346]	51.23526 (64.4553) [0.79490]	-45.17101 (141.599) [-0.31901]	-0.022917 (0.28223) [-0.08120]
C	-0.031692 (0.17401) [-0.18213]	-39.09595 (64.1382) [-0.60956]	0.051943 (140.902) [0.00037]	-0.046500 (0.28085) [-0.16557]

Sumber : data diolah Eviews 10, tahun 2023

Hasil uji jangka pendek pada tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa hubungan pengaruh jangka pendek pada penelitian ini terletak pada D(CAR(-1),2) yang dimana memiliki pengaruh jangka pendek terhadap D(NPF,2). Sedangkan untuk variabel lainnya dapat dijelaskan bahwa tidak memiliki hubungan jangka pendek antar variabel.

Berdasarkan hasil VECM (jangka pendek) pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bahwa nilai koefisien dari D(CAR(-1), 2) sebesar -8,53 dan nilai statistiknya D(CAR(-1), 2) sebesar $-0,20219 < t$ tabel sebesar 2,04840. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam hubungan jangka pendek CAR tidak memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Dimana nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ini tinggi dan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%, maka bank mampu membiayai operasi bank. Keadaan yang

menguntungkan ini bank akan memberikan kontribusi yang sangat besar. Dan akan meningkatkan return bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah.

Berdasarkan hasil analisis VECM (jangka pendek) pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka terdapat nilai koefisien dari $D(FDR(-1), 2)$ sebesar 0,000138. Sedangkan untuk nilai t statistik $D9FDR(-1),2)$ sebesar $0,45403 < t$ tabel sebesar 2,04840. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hubungan jangka pendek FDR tidak memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Dimana nilai FDR ini tinggi maka semakin banyak likuiditas yang berada di bank syariah.

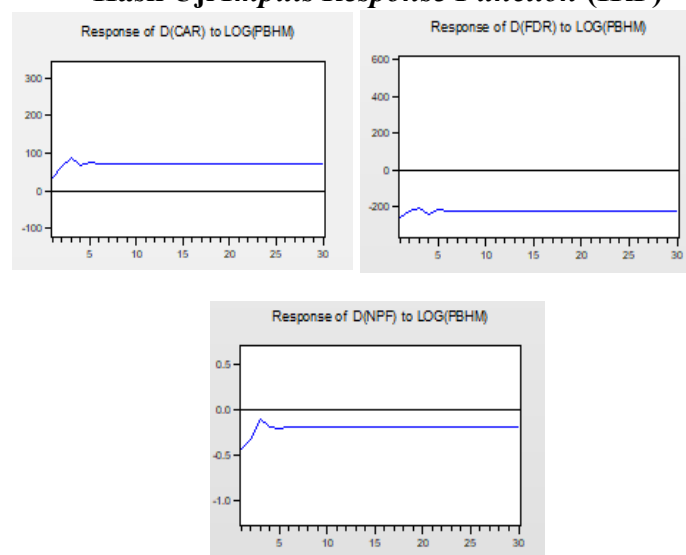
Berdasarkan hasil analisis VECM (jangka pendek) pada variabel *Non Performing Financing* (NPF) maka terdapat nilai koefisien dari $D(NPF(-1), 2)$ sebesar -0,044323. Sedangkan untuk nilai t statistik $D(NPF(-1),2)$ sebesar $-0,25346 < t$ tabel sebesar 2,04840. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hubungan jangka pendek FDR tidak memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Dimana nilai NPF ini tinggi maka probabilitasnya atau pendapatannya akan naik dan tingkat bagi hasilnya juga meningkat.

4.2.7 Impuls Response Function (IRF)

Impuls Response Function (IRF) merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui respon variabel akibat adanya guncangan dari variabel lain dalam penelitian. (Jumiati et al., 2022). Begitupula IRF berfungsi untuk menggambarkan ekspektasi periode ke depan dari kesalahan prediksi suatu variabel akibat inovasi dari variabel yang lain. Dengan demikian lamanya pengaruh dari shock suatu variabel terhadap variabel lain sampai pengaruhnya hilang atau kembali ke titik seimbang dapat dilihat atau dapat diketahui .

Sehingga uji ini bertujuan untuk melihat gambaran pergerakan variabel yang disebabkan adanya shock variabel lain. Respon variabel terikat terhadap variabel bebasnya dapat digambarkan dalam grafik IRF itu sendiri. Jika grafik IRF berada di atas titik keseimbangan maka respon variabel yang dianalisis adalah positif. Sedangkan jika IRF berada dibawah titik keseimbangan maka variabel yang dianalisis memberikan respon negatif atau mengalami penurunan (Fatimah, 2014).

Gambar 4. 2
Hasil Uji *Impuls Response Function* (IRF)



Sumber : Output Eviews 10 (data diolah)

Variabel CAR memberikan respon terhadap guncangan Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah terhadap PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2022 nilai IRF berada diatas titik 0. Hal ini menunjukkan bahwa grafik *Impuls Response Function* (IRF) berada diatas titik keseimbangan maka respon variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah positif. Sehingga variabel ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Oleh karena itu kemampuan permodalan Bank Syariah berupaya menjaga timbulnya resiko kerugiannya kepada nasabah.

Variabel FDR memberikan respon terhadap guncangan Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah terhadap PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2022 nilai IRF berada dibawah 0 sampai dengan -200. Hal ini menunjukkan bahwa grafik *Impuls Response Function* (IRF) berada dibawah titik keseimbangan maka variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memberikan negatif atau mengalami penurunan drastis dari tahun ke tahun. Jika dibandingkan dengan variabel *Non Performing Financing* (NPF) yang sama dengan mengalami penurunan ini lebih rendah variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Hal ini menyebabkan adanya dana yang menganggur dan rendahnya dana yang disalurkan ke Dana Pihak Ketiga (DPK).

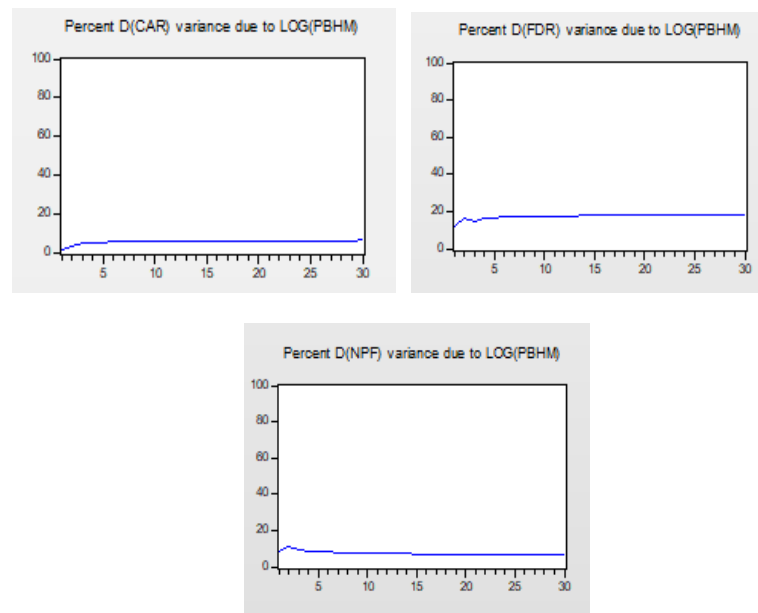
Variabel NPF memberikan respon terhadap guncangan Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah terhadap PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2022 dikarenakan nilai IRF berada dibawah 0 sampai dengan -0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) ini mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Jika semakin rendah nilai *Non Performing Financing* (NPF) ini maka bank akan berupaya mengembalikan pembiayaan yang telah diberikan kepada nasabahnya.

4.2.8 Variance Decomposition (VD)

Berbeda dengan IRF yang menggambarkan guncangan antar variabel dalam bentuk grafik, VD menggambarkan besaran guncangan dalam bentuk presentase. VD dapat digunakan untuk melihat proporsi guncangan yang diberikan oleh variabel lain maupun variabel itu sendiri (Jumiati et al., 2022). Variance Decomposition bertujuan untuk mengukur besarnya kontribusi atau komposisi

pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Syairozi, 2021). Berikut uji *Variance Decomposition* (VD) sebagai berikut :

Gambar 4.3
Hasil Uji *Variance Decomposition* (VD)



Sumber : Output Eviews 10 (data diolah)

Pada gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa variabel CAR, FDR, dan NPF memberikan kontribusi terhadap shock yang ada pada Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2022 diantara 0%-20%. Hal ini dikarenakan mengalami penurunan hingga akhir periode. Dalam pergerakan pengaruh shock pada variabel CAR, FDR, dan NPF terhadap shock variabel saat ini mengalami penurunan hingga akhir periode dan yang akan datang.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah

Berdasarkan hasil analisis VECM pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka didapatkan nilai koefisien dari $D(CAR(-1), 2)$ sebesar -8,53.

Sementara untuk nilai statistik $D(CAR(-1),2)$ sebesar $-0,20219 < t$ tabel sebesar 2,04840. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam hubungan jangka pendek CAR tidak memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Dimana nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ini tinggi dan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%, maka bank mampu membiayai operasi bank. Keadaan yang menguntungkan ini bank akan memberikan kontribusi yang sangat besar. Dan akan meningkatkan return bagi hasil yang akan diterima.

Hal ini sependapat dengan peneliti (Gusti, 2017) bahwa jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tinggi dan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%, maka bank mampu membiayai operasi bank. Keadaan yang menguntungkan bank akan memberikan kontribusi yang sangat besar. Dan akan meningkatkan return bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah (Gusti, 2017). Semakin cukup modal pada Bank Muamalat maka sistem bagi hasil mudharabah mengecil dan sebaliknya apabila permodalan Bank Muamalat menurun maka mengakibatkan kepercayaan nasabah pada Bank Muamalat akan berkurang. Untuk itu Bank Muamalat dapat menanamkan kepercayaan kepada nasabah. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bramandita et al., 2020; Giannini, 2013; Gusti, 2017; Sisca et al., 2017; Nura et al., 2023) yang menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah.

Sementara dalam hubungan jangka panjang dapat diketahui bahwa CAR memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien 0,016044 dan nilai t statistik $> t$ tabel yaitu sebesar $5,63676 > 2,04840$. Dimana untuk menyalurkan pembiayaan berbasis bagi

hasil beresiko terjadinya kerugian yang cukup tinggi. Sedangkan mudharabah ini salah satu pembiayaan dengan resiko tinggi. Oleh karena itu, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank ini memiliki resiko maka bank akan semakin memiliki kemampuan untuk mengatasi resiko kerugian kepada nasabah yang tidak terduga yang lainnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat peneliti (Rafidah et al., 2022) untuk menyalurkan pembiayaan berbasis bagi hasil ini beresiko terjadinya kerugian cukup tinggi. Dan mudharabah merupakan salah satu pembiayaan dengan resiko tinggi. Oleh karena itu, semakin tinggi CAR suatu bank maka semakin memiliki kemampuan untuk mengatasi resiko kerugian tidak terduga lainnya. Oleh karena itu sesuai juga dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23.DPMP tanggal 31 Mei 2004 diperoleh standar untuk KPMM dan kinerja bank memiliki tingkat kesehatan yang cukup sehat. Namun, Bank Indonesia memiliki batas aman dalam tingkat CAR ini yaitu sebesar 8%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rafidah et al., 2022) dengan judul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bagi hasil mudharabah di Bank Muamalat Indonesia” menjelaskan bahwa CAR berpengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah.

4.3.2 Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah

Berdasarkan hasil analisis VECM pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka terdapat nilai koefisien dari $D(FDR(-1),2)$ sebesar 0,000138. Sedangkan untuk nilai t statistik $D(FDR(-1),2)$ sebesar $0,45403 < t$ tabel sebesar 2,04840. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam hubungan jangka

pendek FDR tidak memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Dimana nilai FDR ini tinggi maka semakin banyak likuiditas yang berada di bank syariah.

Hal ini sesuai dengan pendapat peneliti (Novitasari, 2015) bahwa besarnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang diijinkan oleh Bank Indonesia dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993 adalah $80% < \text{FDR} < 110%$, artinya minimum *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah 80%. Dan Maksimum *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah 110%, jika FDR tinggi maka semakin banyak likuiditas yang berada di bank syariah. Dan apabila *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menurun maka likuiditasnya akan semakin sedikit. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Giannini, 2013; Putri et al., 2023; Rifdah, 2021) yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah.

Dan hubungan jangka panjang bahwa terdapat FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Dapat dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,004373 dan nilai t statistik $> t$ tabel yaitu sebesar 2,80015 $> 2,04840$. Dimana tinggi rendahnya tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ini dengan jumlah dana dan terhimpunnya dana. Dengan adanya pengaruh ini bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki banyak dana menganggur maka tidak menjalankan sebagai *financial intermediary*.

Hal ini sesuai dengan pendapat peneliti (Novitasari, 2015) bahwa rasio FDR mencakup faktor-faktor yang merupakan sumber pendapatan yaitu aset produktif yang berupa *earning asset*. Semakin banyak dana yang disalurkan dalam embiayaan

berarti semakin tinggi juga earning assetnya. Jika semakin tinggi rasio FDR maka berdampak meningkatnya return yang akan dibagi hasilkan dari pembiayaan. Hal ini akan meningkatkan Pendapatan Bagi Hasil dengan penentuan tinggi rendahnya tingkat FDR dengan jumlah dan terhimpunnya dana (Rifdah, 2021). Oleh karena itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arfiani et al., 2017; Bramandita et al., 2020; Giannini, 2013; Harfiah et al., 2016; Kartika et al., 2020; Nura et al., 2023; Prasasti et al., 2014) menjelaskan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah.

4.3.3 Pengaruh Non Performing Financing (NPF) terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah

Berdasarkan hasil analisis VECM pada variabel NPF maka didapatkan nilai koefisien dari $D(NPF(-1), 2)$ sebesar $-0,044323$. Sedangkan untuk nilai t statistik $D(NPF(-1),2)$ sebesar $-0,25346 < t$ tabel yaitu sebesar $2,04840$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam hubungan jangka pendek NPF tidak memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Dimana nilai NPF ini tinggi maka probabilitasnya atau pendapatannya akan naik dan tingkat bagi hasilnya juga meningkat.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Bramandita et al., 2020) bahwa jika rasio NPF rendah maka pendapatan bank akan tinggi sehingga bagi hasil yang akan diberikan kepada nasabah akan berkurang. Dan jika NPF turun maka probabilitas akan naik dan tingkat bagi hasilnya meningkat. Begitupula sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arfiani et al., 2017; Prasasti et al., 2014) menjelaskan bahwa tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil mudharabah.

Bagitupula dengan hubungan jangka panjang dapat diketahui bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah. Dapat dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 4,671,500 dan nilai t statistik $>$ t tabel yaitu sebesar $5,88324 > 2,04840$. Dimana tinggi rasio *Non Performing Financing* (NPF) ini dalam pendapatan bank yang menurunkan bagi hasil yang diberikan ke nasabah juga menurun.

Hal ini menunjukkan sesuai dengan teori (Bramandita et al., 2020) bahwa semakin tinggi rasio NPF maka pendapatan bank akan menurun sehingga bagi hasil yang diberikan kepada nasabah juga akan semakin menurun. Sedangkan standar NPF kurang dari 5%. Oleh karena itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alimaini et al., 2022; Bramandita et al., 2020; Giannini, 2013; Sisca et al., 2017; Nura et al., 2023; Putri et al., 2023; Rafidah et al., 2022; Widiastuty, 2017) bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan mengenai penelitian yang berjudul “*Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2022*” dengan berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan data *time series* dengan model *Vector Error Correction Model (VECM)*. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan temuan pengujian hubungan jangka pendek dan jangka panjang variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dengan menggunakan analisis *Vector Error Correction Model (VECM)* :
 - a. Dari hasil pengujian hipotesis dalam hubungan jangka pendek variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terdapat pengaruh negatif terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Di Bank Muamalat tahun 2015-2022. Dimana bank dapat membiayai operasional bank apabila nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tinggi dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia, maka bank mampu membiayai operasi bank. Jika semuanya berjalan dengan baik, maka hasilnya juga akan diberikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien dari $D(CAR(-1), 2) -8,53$ dan nilai t statistik $D(CAR(-1),2) - 0,20219 < t$ tabel $2,04840$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_1 dalam jangka pendek yang menyatakan bahwa “*Capital Adequacy Ratio*

(CAR) tidak memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2022”

- b. Dari hasil pengujian hipotesis dalam jangka panjang variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terdapat pengaruh positif terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Di Bank Muamalat tahun 2015-2022. Ada kemungkinan kerugian yang cukup besar jika mengalokasikan dana dengan model bagi hasil mudharabah. Jika terdapat risiko yang terkait dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) suatu bank, maka bank akan mampu mengelola risiko kehilangan nasabah. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien 0,016044 dan nilai t statistik $5,63676 > t$ tabel 2,04840. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_1 dalam jangka panjang yang menyatakan bahwa “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2015-2022”
2. Berdasarkan temuan pengujian hubungan jangka pendek dan jangka panjang variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan menggunakan Vector Error Correction Model (VECM) :
 - a. Dari hasil pengujian hipotesis dalam hubungan jangka pendek variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terdapat pengaruh negatif terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah yang ada di PT. Bank Muamalat tahun 2015-2022. Dimana jika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tinggi, maka semakin banyak likuiditas yang berada di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien $D(FDR(-1),2)$ 0,000138 dan nilai t statistik $D(FDR(-$

- 1),2) $0,45403 < t$ tabel $2,4840$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_2 dalam jangka pendek yang menyatakan bahwa “*Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah di Bank Muamalat tahun 2015-2022”
- b. Dari hasil pengujian hipotesisi dalam hubungan jangka panjang variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terdapat pengaruh positif terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah di Bank Muamalat tahun 2015-2022. Dimana pengaruh tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ini memiliki banyak dana mengagnggur maka tidak menjalankan sebagai *financial intermediary*. Namun pada saat meningkat maupun menurun nilai rasio ini tidak memiliki pengaruh untuk bagi hasil nasabah ke bank. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien $0,004373$ dan nilai t statistik $2,80015 > t$ tabel $2,04840$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_2 dalam jangka panjang yang menyatakan bahwa “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah di Bank Muamalat tahun 2015-2022”
3. Berdasarkan temuan pengujian hubungan jangka pendek dan jangka panjang variabel *Non Performing Financing* (NPF) dengan menggunakan analisis Vector Error Correction Model (VECM) :
- a. Dari hasil pengujian hipotesis dalam hubungan pendek variabel *Non Performing Financing* (NPF) terdapat pengaruh negatif terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah pada Bank Muamalat tahun 2015-2022. Dimana nila *Non Perfroming Financing* (NPF) tinggi maka probabilitasnya

atau pendapatannya akan naik dan tingkat bagi hasilnya juga meningkat. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien dari $D(NPF(-1), 2)$ $-0,044323$ dan nilai t statistik $-0,25346 < t$ tabel $2,04840$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_3 dalam jangka pendek yang menyatakan bahwa “*Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah di Bank Muamalat tahun 2015-2022”

- b. Dari hasil pengujian hipotesis dalam hubungan jangka panjang variabel *Non Performing Financing* (NPF) terdapat pengaruh positif terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah di Bank Muamalat tahun 2015-2022. Dimana tinggi rasio *Non Performing Financing* (NPF) dalam pendapatan bank yang menurunkan bagi hasil yang diberikan ke nasabah juga ikut menurun. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_3 dalam jangka panjang yang menyatakan bahwa “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah di Bank Muamalat tahun 2015-2022”
4. Hasil analisis *Impulse Response Function* (IRF) terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah akibat guncangan dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) tahun 2015-2022 adalah sebagai berikut :
 - a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki respon positif terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah
 - b. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki respon negatif terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah

- c. *Non Performing Financing* (NPF) memiliki respon negatif terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah

5.2. Saran

Penulis menyarankan hal-hal berikut kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini berdasarkan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) merupakan tiga rasio yang ada di PT. Bank Muamalat Indonesia perlu diwaspadai. Karena berpotensi mempengaruhi Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah seiring berjalannya waktu. Untuk itu, guna meningkatkan bagi hasil dalam pembiayaan mudharabah, Bank Muamalat harus terus menjaga rasio-rasio tersebut.
2. Dalam memprediksi pergerakan harga saham syariah pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Maka investor harus memperhatikan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Untuk penulis selanjutnya dapat memperluas variabel yang diteliti untuk penelitian yang lebih mendalam, memastikan diperolehnya hasil yang baik. Dan dapat membuat jendela pencarian yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Admirani, I. (n.d.). Penerapan Metode Fuzzy Time Series Untuk Prediksi Laba Pada Perusahaan. In *Penerapan Metode Fuzzy Time Series ...* (Vol. 19).
- Alimaini, M., Dalmunte Amin Ahmad, & Nasution Juliana. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Spread Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil dan Non Performing Financing Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2014-2018). *Asy Syar'iyah : Jurnal Ilmu Syariah Dan Perbankan Islam*.
- Amini, N. (n.d.). *PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH, DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS RETURN ON ASSETS PADA BANK SYARIAH MANDIRI*. 5(2), 2021. www.syariahmandiri.co.id.
- Ardiansari, A., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2016). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, NON PERFORMING FINANCING, CAPITAL ADEQUACY RATIO, DAN RETURN ON ASSET, TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS. In *Management Analysis Journal* (Vol. 5, Issue 1). <http://maj.unnes.ac.id>
- Arfiani, L. R., Bisnis, D., Syarif, U., & Jakarta, H. (2017). *Iqtishadia Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015 Ade Sofyan Mulazid*. 4(1).
- Bramandita, & Harun. (2020). The Impact of ROA, BOPO, FDR, CAR, NPF on Mudharabah Profit Sharing Rate. In *Journal of Islamic Economic Laws* (Vol. 3, Issue 2).
- Dosen, M. S., Kesehatan, S., Mata, M., Metodologi, K. :, & Kuantitatif, P. (n.d.). *Kerangka Konsep dan Definisi Operasional Oleh : Gisely Vionalita SKM*.
- Ernanto, H., & Hermawan, S. (2022). Effect of BOPO, CAR, and NPF on Mudharabah Deposits (Study on Islamic Banking Listed on the Stock Exchange 2016-2018 Period). *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 14. <https://doi.org/10.21070/ijler.v14i0.755>
- Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 8(1), 98. <https://doi.org/10.30588/jmp.v8i1.391>
- Faisal, M. (2020). *The Analysis of Economic Growth, Unemployment Rate and Inflation on Poverty Levels in Indonesia (Using the Vector Error Correction Model (VECM) Method)*. <http://ojs.unimal.ac.id/index.php/Jompe>

- Fathony, A. A., Setiawan, D., & Wulansari, E. (n.d.). *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Return On Assets (Roa) Pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah Periode 2015-2018*. <https://www.ruangguru.co.id/12-pengertian-akuntansi-secara-umum-dan-menurut-para->
- Fitri, S. D., & Sriyana, J. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Non-Performing Financing (NPF) di Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 232–239. <https://doi.org/10.37034/infv.v5i1.240>
- Gilang Giannini, N. (2013). *Faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada bank umum syariah di Indonesia*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aa>
- Gusti Srikand jawi. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT BAGI*.
- Gusti Srikand, Perbankan, P., & Keuangan, J. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT BAGI HASIL SIMPANAN MUDHARABAH DI BANK MUAMALAT (PERIODE 2003-2013)*.
- Hani Dwi Yuliana, & Wirman. (2021). *Pengaruh ROA, BOPO, dan FDR terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah* (Vol. 13, Issue 2). <http://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana>
- Harfiah, L. M., Purwati, A. S., & Ulfah, P. (2016). The Impact of ROA, BOPO, and FDR to Indonesian Islamic Bank's Mudharabah Deposit Profit Sharing. *ETIKONOMI*, 15(1), 19–30. <https://doi.org/10.15408/etk.v15i1.3109>
- Ilmiah Al Tsarwah, J., Hikmah, A., & Sekolah Tinggi Agama Islam Al -Furqan Makassar, N. (n.d.). *Analisis Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri KCP Sengkang*.
- Ismail, Z., Studi Ekonomi Syari, P., & Jurusan Ekonomi dan Bisnis STAI-Aceh Tamiang ABSTRAK, ah. (2020). PERANAN PERBANKAN SYARIAH DALAM MENDORONG USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus Bank Muamalat Cabang Kota Langsa). In *Jurnal Ekonomi Syari'ah* (Vol. 1).
- Jaedun, A., Disampaikan, M., & Kegiatan, P. (n.d.). *Artikel Ilmiah, yang Diselenggarakan oleh LPMP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Juliana Sisca, & Mulazid Sofyan Ade. (2017). Analisa Pengaruh BOPO, Kecakupan Modal, Pembiayaan Bermaslah, Bagi Hasil Dan Profitabilitas Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Jumiati Aisah, & Diarto Cahyo Herman. (2022). Infrastruktur dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *JURNAL EKONOMI EKUILIBRUM (JEK)*.

- Kartika, R., Jubaedah, S., & Astuti, A. D. (2020). *The Influence of Financing to Deposit Ratio, Return on Assets and Non Performing Finance on Profit Sharing Finance of Sharia Banks in Indonesia*.
- Khoiriyah, U. (2019). *ANALISIS SISTEM PENENTUAN BESARAN NISBAH BAGI HASIL PADA PRODUK DEPOSITO DI BANK MUAMALAT INDONESIA KCP SITUBONDO* (Vol. 13, Issue 1).
- Kholik Khoerulloh, A., Syafei, R., Studi Ekonomi Islam, P., UIN Sunan Gunung Djati Bandung Jalan Cimenerang, P., Bandung, K., & Barat, J. (2019). The Effect of Mudharabah Profit Sharing and Murabahah Margin Income on Operating Income at BMT Muda Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 3(1). <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>
- Khudori, S., Bmt, K., & Pituruh, B. (2018). Analisis Kepatuhan Syariah Implementasi Prinsip Bagi Hasil pada Simpanan Mudharabah di KSPPS Binamas Purworejo. In *Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 19, Issue 1). Juni.
- Lamban Rima Gustin. (2017). *ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL PEMBIAYAAN MUSHARABAH TERHADAP RETURN ON INVESTEMENT (ROI) PADA PT. BNI SYARIAH KANTOR CABANG PALEMBANG*.
- Marimin, A., Haris Romdhoni, A., Tira, D., Fitria, N., & Surakarta, S.-A. (2015). PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 01(02).
- Marsel Pongoh. (n.d.). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. BUmi Resources TBK*.
- Mugi Harfiah Dra Atiek Sri Purwati, L. (2015). *ANALYSIS THE EFFECT OF PROFITABILITY (ROA), COST RATIO (BOPO), AND FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) ON THE PROFIT SHARING MUDHARABAH IN ISLAMIC BANKING IN INDONESIA*. <http://ssrn.com/abstract=2752444>Electroniccopyavailableat:<https://ssrn.com/abstract=2752444>
- Munandar, A. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) DAN NET OPERATING MARGIN (NOM) PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE JANUARI 2014-SEPTEMBER 2021*.
- Nadhifah, I. F., & Zainul Anwar, A. (n.d.). ANALISIS PENERAPAN PSAK 105 PERHITUNGAN BAGI HASIL MUDHARABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA. In *Journal of Islamic Banking and Finance* (Vol. 2, Issue 1).

- Novitasari. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCE TO DEPOSIT RATIO (FDR) SEBAGAI INDIKATOR LIKUIDITAS PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Periode Triwulan I 2003-IV 2013)*.
- Nura, I., Nurlaila, N., & Marliyah, M. (2023). Pengaruh CAR, BOPO, FDR Dan NPF Terhadap Tingkat Bagi Hasil Mudharabah Dimediasi ROA Di Bank Umum Syariah Indonesia. *Owner*, 7(1), 908–919. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1503>
- Pertiwi, D., Doli, H., & Ritonga, H. (n.d.). *ANALISIS MINAT MENABUNG MASYARAKAT PADA BANK MUAMALAT DI KOTA KISARAN*.
- Prasasti, D., & Manajemen, J. (2014). ANALISIS PENGARUH PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO, NON PERFORMING FINANCING, SPREAD BAGI HASIL DAN TINGKAT BAGI HASIL TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2008-2013). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 4, 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Putri Lailatul Aria, & Rochmah Nik Matur. (2023). Pengaruh Npf dan Fdr Terhadap Pendapatan Operasional Bank Syariah di Indonesia. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*.
- Rafidah, R., Mubyarto, N., & Adni, B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 143. <https://doi.org/10.32332/finansia.v5i2.5370>
- Rambe, I., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Sumatera Utara, U. (2020a). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK. In *Jurnal Al-Iqtishad Edisi* (Vol. 16).
- Rambe, I., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Muhammadiyah Sumatera Utara, U. (2020b). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK. In *Jurnal Al-Iqtishad Edisi* (Vol. 16).
- Rasyidin Wahyu IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, D. (2016). Didin Rasyidin Wahyu: Financing to Deposit Ratio... FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) SEBAGAI SALAH SATU PENILAIAN KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH (Study Kasus Pada Bank BJB Syariah Cabang Serang). *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam*, 7(1).
- Rifdah Rahmani, N. (2021). PENGARUH ROA DAN FDR TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BNI SYARIAH (BNIS) Article

- History (Filled by Journal Manager). In *Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 12, Issue 1).
- Sari, D. A. M., & Djohar, C. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, DEBT COVENANT DAN MEKANISME BONUS TERHADAP TRANSFER PRICING. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 227–243. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.38>
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. In *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* (Vol. 04, Issue 02).
- Sudarsono, H., & Saputri, M. A. (2018). The Effect of Financial Performance toward Profit-Sharing Rate on Mudharabah Deposit of Sharia Banking in Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 82. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v9i1.82-92>
- Sulastry, N., Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare Jl Jend Ahmad Yani NoKm, P., Harapan, B., Soreang, K., & Parepare Sulawesi Selatan, K. (n.d.). *SISTEM PERHITUNGAN BAGI HASIL SIMPANAN DAN PEMBIAYAAN AKAD MUDHARABAH (STUDI KASUS PADA BANK MUAMALAT) Calculation System for Savings Results and Mudharabah Akad (Case Study at Muamalat Bank)*.
- Sulistyawati, W., & Trinuryono, S. (n.d.). *ANALISIS (DESKRIPTIF KUANTITATIF) MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DI MASA PANDEMI COVID19*.
- Triana Leni. (2017). Pendapatan Bagi Hasil dan Perlakuan Akutansinya Pada Bank Syariah (Studi Kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia Cabang Serang). *Jurnal BanqueSyar'i*, *Vo. 3*, 1 januari-juni.
- Wahyuningsih, I. (2017). Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Tbk. Periode 2011-2015. *Jurnal Economic an Business of Islam*.
- Widiastuty, T. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. In *Jurnal Manajemen: Vol. XXI* (Issue 01). www.bi.go.id
- Wulandari, S., & Ratna, D. (2017). ANALISIS PENGARUH ROA, ROE, BOPO, DAN SUKU BUNGA TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA PERBANKAN SYARIAH. In *Analisis Pengaruh ROA... MALIA* (Vol. 1).

- Zaky, M., Lubis, M., Rahmat, I., Agusti, N., & Wiratha, A. (n.d.). *ANALISIS TREND RASIO LIKUIDITAS BANK MUAMALAT MENGGUNAKAN METODE LEAST SQUARE*.
- Alimaini, M., Dalmunte Amin Ahmad, & Nasution Juliana. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Spread Bagi Hasil, Tingkat Bagi Hasil dan Non Performing Financing Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2014-2018). *Asy Syar'iyah : Jurnal Ilmu Syariah Dan Perbankan Islam*.
- Arfiani, L. R., Bisnis, D., Syarif, U., & Jakarta, H. (2017). *Iqtishadia Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015 Ade Sofyan Mulazid*. 4(1).
- Bramandita, & Harun. (2020). The Impact of ROA, BOPO, FDR, CAR, NPF on Mudharabah Profit Sharing Rate. In *Journal of Islamic Economic Laws* (Vol. 3, Issue 2).
- Ernanto, H., & Hermawan, S. (2022). Effect of BOPO, CAR, and NPF on Mudharabah Deposits (Study on Islamic Banking Listed on the Stock Exchange 2016-2018 Period). *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 14. <https://doi.org/10.21070/ijler.v14i0.755>
- Fatimah, S. (2014). *PENGARUH RENTABILITAS, EFISIENSI DAN LIKUIDITAS TERHADAP KECUKUPAN MODAL BANK UMUM SYARIAH*.
- Fitri, S. D., & Sriyana, J. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Non-Performing Financing (NPF) di Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 232–239. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.240>
- Gilang Giannini, N. (2013). *Faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada bank umum syariah di Indonesia*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Gusti Srikand jawi. (2017). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT BAGI*.
- Juliana Sisca, & Mulazid Sofyan Ade. (2017). Analisa Pengaruh BOPO, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermaslah, Bagi Hasil Dan Profitabilitas Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Jumiati Aisah, & Diarto Cahyo Herman. (2022). Infrastruktur dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium (JEK)*.

- Kartika, R., Jubaedah, S., & Astuti, A. D. (2020). *The Influence of Financing to Deposit Ratio, Return on Assets and Non Performing Finance on Profit Sharing Finance of Sharia Banks in Indonesia.*
- Maya, A., Sifrid, M., Pangemanan, S., Saerang, D. P. E., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, M., Sam, U., & Manado, R. (2015). *PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), BOPO DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA.*
- Nura, I., Nurlaila, N., & Marliyah, M. (2023). Pengaruh CAR, BOPO, FDR Dan NPF Terhadap Tingkat Bagi Hasil Mudharabah Dimediasi ROA Di Bank Umum Syariah Indonesia. *Owner*, 7(1), 908–919. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1503>
- Prasasti, D., & Manajemen, J. (2014). ANALISIS PENGARUH PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO, NON PERFORMING FINANCING, SPREAD BAGI HASIL DAN TINGKAT BAGI HASIL TERHADAP PEMBIAYAAN BAGI HASIL (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2008-2013). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 4, 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Putri Lailatul Aria, & Rochmah Nik Matur. (2023). Pengaruh Npf dan Fdr Terhadap Pendapatan Operasional Bank Syariah di Indonesia. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan.*
- Rafidah, R., Mubyarto, N., & Adni, B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 143. <https://doi.org/10.32332/finansia.v5i2.5370>
- Rifdah Rahmani, N. (2021). PENGARUH ROA DAN FDR TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BNI SYARIAH (BNIS) Article History (Filled by Journal Manager). In *Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 12, Issue 1).
- Sari, D. M., & Anis, M. (n.d.). *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI HUKUM EKONOMI ISLAM TERHADAP PRODUK-PRODUK BANK SYARIAH INDONESIA.*
- Syairozi, M. I. (2021). ANALISIS KEMISKINAN DI SEKTOR PERTANIAN (Studi Kasus Komoditas Padi di Kabupaten Malang). *Media Ekonomi*, 28(2), 113–128. <https://doi.org/10.25105/me.v28i2.7169>
- Wicaksono, P., & Haerudin. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019. *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis.*

Widiastuty, T. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME PEMBIAYAAN BERBASIS BAGI HASIL PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. In *Jurnal Manajemen: Vol. XXI* (Issue 01). www.bi.go.id

Website :

www.ojk.go.id

www.bankmuamalat.co.id

https://youtu.be/MPPirrKm_1?si=S8W4FvPknGvFc_we

No.	Bulan	Jul-23				Ags-23				Sept-23				Okt-23				Nov-23				Des-23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
9.	Pengumpulan Data dan Analisis Data	X	X	X	X	X																			
10.	Penulisan Akhir Naskah Skripsi						X	X	X																
11.	ACC Munaqasyah												X												
12.	Pendaftaran Munaqasyah													X											
13.	Munaqasyah																	X							
14.	Revisi Skripsi																			X					
15.	Yudisium																							X	

Lampiran 2

Tahun	Triwulan	CAR	FDR	NPF	Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah
		X1	X2	X3	Y
2015	I	12,36	90,30	4,73	58,950
	II	14,91	99,05	3,81	121,845
	III	13,71	96,09	3,49	159,837
	IV	12,36	90,30	4,20	202,024
2016	I	12,10	97,30	4,33	33,849
	II	12,78	99,11	4,61	65,748
	III	12,75	96,47	1,92	79,541
	IV	12,74	95,13	1,40	91,170
2017	I	12,83	90,93	2,92	31,953
	II	12,94	89,00	3,74	42,882
	III	11,58	86,14	3,07	64,803
	IV	13,62	84,41	2,75	84,909
2018	I	10,16	88,41	3,45	32,067
	II	15,92	84,37	0,88	35,559
	III	12,12	79,03	2,50	55,652
	IV	12,34	73,18	2,58	58,197
2019	I	12,58	71,17	3,35	3,785
	II	12,01	68,05	4,53	15,131
	III	12,42	68,51	4,64	28,841
	IV	12,42	73,51	4,30	46,711
2020	I	12,12	73,78	4,98	19,386
	II	12,13	74,81	4,97	35,226
	III	12,48	73,80	4,95	52,275
	IV	15,21	69,84	3,95	69,077
2021	I	15,06	66,72	4,18	15,402
	II	15,12	64,42	3,97	31,535
	III	15,26	63,26	3,97	46,703
	IV	23,76	38,33	0,08	61,583
2022	I	33,39	41,28	0,12	12,748
	II	34,06	41,70	0,66	29,691
	III	33,86	39,27	0,65	44,446
	IV	32,70	40,63	0,86	60,221

Sumber : data diolah Excel 2010, Laporan Keuangan www.ojk.go.id

Lampiran 3

Uji Stasioner

-Variabel CAR

Null Hypothesis: D(CAR) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.847101	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(CAR,2)
Method: Least Squares
Date: 09/12/23 Time: 20:02
Sample (adjusted): 2015Q3 2022Q4
Included observations: 30 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(CAR(-1))	-1.303699	0.147359	-8.847101	0.0000
C	130.2681	64.50012	2.019656	0.0531
R-squared	0.736523	Mean dependent var	36.83633	
Adjusted R-squared	0.727113	S.D. dependent var	667.1588	
S.E. of regression	348.5142	Akaike info criterion	14.60958	
Sum squared resid	3400939	Schwarz criterion	14.70299	
Log likelihood	-217.1436	Hannan-Quinn criter.	14.63946	
F-statistic	78.27119	Durbin-Watson stat	1.133385	
Prob(F-statistic)	0.000000			

-Variabel NPF

Null Hypothesis: D(NPF) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.034975	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(NPF,2)
Method: Least Squares
Date: 09/12/23 Time: 20:03
Sample (adjusted): 2015Q3 2022Q4
Included observations: 30 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(NPF(-1))	-1.124101	0.186264	-6.034975	0.0000
C	-0.115211	0.218845	-0.526451	0.6027
R-squared	0.555359	Mean dependent var	0.037667	
Adjusted R-squared	0.549836	S.D. dependent var	1.774626	
S.E. of regression	1.190506	Akaike info criterion	3.251142	
Sum squared resid	39.69116	Schwarz criterion	3.344555	
Log likelihood	-46.76712	Hannan-Quinn criter.	3.281025	
F-statistic	36.42092	Durbin-Watson stat	2.047867	
Prob(F-statistic)	0.000002			

-Variabel FDR

Null Hypothesis: D(FDR) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.150277	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.670170	
5% level	-2.963972	
10% level	-2.621007	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
Dependent Variable: D(FDR,2)
Method: Least Squares
Date: 09/12/23 Time: 20:02
Sample (adjusted): 2015Q3 2022Q4
Included observations: 30 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(FDR(-1))	-1.091737	0.177510	-6.150277	0.0000
C	-210.3378	103.3514	-2.035172	0.0514
R-squared	0.574636	Mean dependent var	-24.63333	
Adjusted R-squared	0.559444	S.D. dependent var	815.6480	
S.E. of regression	541.3814	Akaike info criterion	15.49047	
Sum squared resid	8206628	Schwarz criterion	15.58388	
Log likelihood	-230.3570	Hannan-Quinn criter.	15.52035	
F-statistic	37.82591	Durbin-Watson stat	2.010466	
Prob(F-statistic)	0.000001			

-Uji Lag

VAR Lag Order Selection Criteria
Endogenous variables: D(CAR) D(FDR) D(NPF) D(PBHM)
Exogenous variables: C
Date: 09/12/23 Time: 20:10
Sample: 2015Q1 2022Q4
Included observations: 29

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-810.1812	NA	2.86e+19	56.15043	56.33902*	56.20949*
1	-792.9018	28.60047*	2.65e+19*	56.06219*	57.00515	56.35751
2	-781.1113	16.26270	3.81e+19	56.35250	58.04984	56.88409

* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

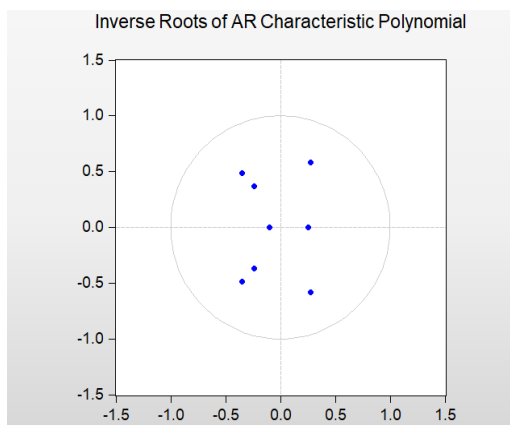
HQ: Hannan-Quinn information criterion

-Uji Stabilitas Dan Diagram Stabilitas

Roots of Characteristic Polynomial
 Endogenous variables: D(CAR) D(FDR)
 D(NPF) D(PBHM)
 Exogenous variables: C
 Lag specification: 1 2
 Date: 09/12/23 Time: 20:14

Root	Modulus
0.272233 - 0.579542i	0.640296
0.272233 + 0.579542i	0.640296
-0.348921 - 0.483037i	0.595878
-0.348921 + 0.483037i	0.595878
-0.239085 - 0.370009i	0.440532
-0.239085 + 0.370009i	0.440532
0.250914	0.250914
-0.101942	0.101942

No root lies outside the unit circle.
 VAR satisfies the stability condition.



-Uji Kausalitas

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
FDR does not Granger Cause CAR	31	6.25917	0.0185
CAR does not Granger Cause FDR		0.39540	0.5346
NPF does not Granger Cause CAR	31	1.98904	0.1695
CAR does not Granger Cause NPF		0.93086	0.3429
PBHM does not Granger Cause CAR	31	0.08085	0.7782
CAR does not Granger Cause PBHM		0.82637	0.3711
NPF does not Granger Cause FDR	31	0.02295	0.8807
FDR does not Granger Cause NPF		0.48684	0.4911
PBHM does not Granger Cause FDR	31	0.36068	0.5530
FDR does not Granger Cause PBHM		3.43208	0.0745
PBHM does not Granger Cause NPF	31	0.14529	0.7060
NPF does not Granger Cause PBHM		0.87143	0.3585

-Uji Kointegrasi

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.718232	95.69380	47.85613	0.0000
At most 1 *	0.645469	58.96037	29.79707	0.0000
At most 2 *	0.469938	28.88850	15.49471	0.0003
At most 3 *	0.303296	10.48043	3.841466	0.0012

Trace test indicates 4 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

VECM Jangka Pendek

Error Correction:	D(LOG(PB...	D(CAR,2)	D(FDR,2)	D(NPF,2)
CointEq1	0.038357 (0.05091) [0.75339]	-36.67987 (18.7659) [-1.95460]	-11.03207 (41.2258) [-0.26760]	-0.150603 (0.08217) [-1.83280]
D(LOG(PBHM(-1)))	-0.237813 (0.22160) [-1.07318]	6.247523 (81.6794) [0.07649]	-125.3307 (179.437) [-0.69846]	-0.158172 (0.35765) [-0.44225]
D(CAR(-1),2)	-8.53E-05 (0.00042) [-0.20219]	-0.306125 (0.15545) [-1.96934]	-0.143723 (0.34149) [-0.42087]	0.001659 (0.00068) [2.43763]
D(FDR(-1),2)	0.000138 (0.00030) [0.45403]	0.009792 (0.11193) [0.08748]	-0.463176 (0.24589) [-1.88365]	0.000226 (0.00049) [0.46171]
D(NPF(-1),2)	-0.044323 (0.17487) [-0.25346]	51.23526 (64.4553) [0.79490]	-45.17101 (141.599) [-0.31901]	-0.022917 (0.28223) [-0.08120]
C	-0.031692 (0.17401) [-0.18213]	-39.09595 (64.1382) [-0.60956]	0.051943 (140.902) [0.00037]	-0.046500 (0.28085) [-0.16557]

VECM Jangka Panjang

LOG(PBHM(-1))	1.000000
D(CAR(-1))	0.016044 (0.00285) [5.63676]
D(FDR(-1))	0.004373 (0.00156) [2.80015]
D(NPF(-1))	4.671500 (0.79403) [5.88324]
C	-11.07913

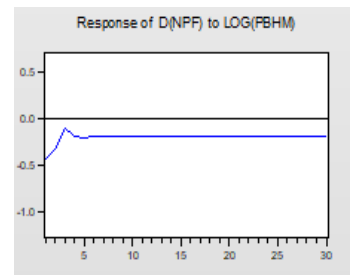
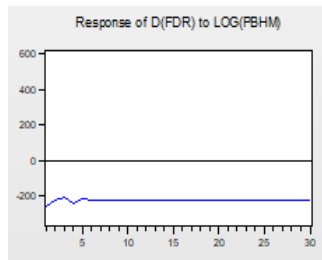
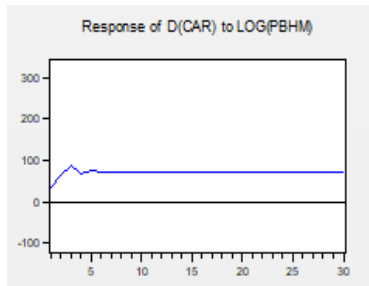
-Rumus t tabel

```
=T.INV(  
T.INV(probability, deg_freedom)
```

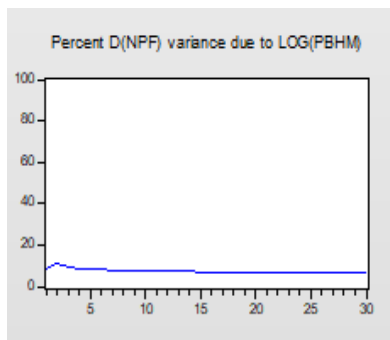
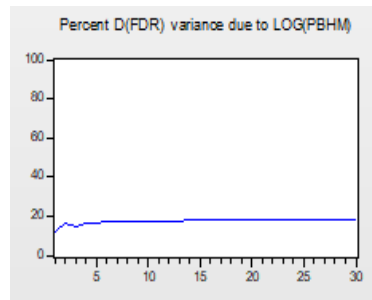
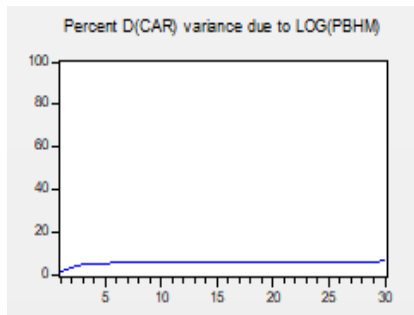
```
=TINV(0.05,28)
```

T tabel = 2,04840

IRF



VD



Lampiran 4

Nama : Ajeng Etika Sari

NIM : 195231180

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 28 Juni 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Karangwetan Rt 01/RW 05, Karanglo, Polanharjo,
Klaten, Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan : a. TK Pertiwi II Karanglo (2009-2010)
b. SDN II Karanglo (2010-2015)
c. SMPN 1 Polanharjo (2015-2017)
d. SMAN 1 Polanharjo (2017-2019)
e. UIN Raden Mas Said Surakarta (2019-2023)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Surakarta, 12 Desember 2023



Penulis

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

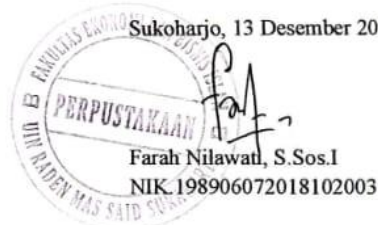
Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iam-surakarta.ac.id
- Email: info@iam-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : AJENG ETIKA SARI
NIM : 195231180
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PENDAPATAN BAGI HASIL MUDHARABAH STUDI PADA PT. BANBK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2015-2022
Paper ID : 218700813
Date : 13 Desember 2023
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 27%

Sukoharjo, 13 Desember 2023



LAMPIRAN

Ajeng Etika Sari			
27%	28%	20%	12%
Similarity Index	Reference Sources	Plagiarism Index	Original Source
1	eprints.iam-surakarta.ac.id	3%	
2	repository.radenmas.ac.id	3%	
3	123456.com	2%	
4	download.garuda.kemdikbud.go.id	1%	
5	febi.umsid.ac.id	1%	
6	www.trjurnal.femlit.trusmi.ac.id	1%	
7	eprints.uny.ac.id	1%	
8	idoc.pub	1%	
9	journal.usmar-amsi.ac.id	1%	